



energia

weekly



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, Komisarisan dan jajaran Direksi Pertamina saling bermaafan dengan para pekerja Pertamina dalam acara Halal Bihalal keluarga besar Pertamina di Kantor Pusat Pertamina, Selasa (11/6/2019)

Hijrah Meraih Berkah, Halal Bihalal Keluarga Besar Pertamina

Merayakan kemenangan Hari Raya Idul Fitri, PT Pertamina (Persero) menyelenggarakan acara Halal Bihalal keluarga besar Pertamina di Kantor Pusat Pertamina, Selasa (11/6/2019). Acara ini rutin dilakukan setiap tahun untuk saling bermaafan membuka lembaran baru setelah melewati bulan suci Ramadan.

> ke halaman 3

Market Insight

ENERGY MIX, QUO VADIS

Wacana mengenai pengembangan energi baru dan terbarukan (EBT) di Indonesia mulai gencar di tahun 2014. Saat itu, Pemerintah mencanangkan Bauran Energi dengan target di tahun 2025, EBT mencapai porsi 23% dari energi primer di Indonesia dan 31% di tahun 2050. Peta jalan ini sejalan dengan potensi EBT yang dimiliki Indonesia, seperti panas

> ke halaman 3

Quote of the week

Conrad Hilton

“ I learned that you don't get to anywhere by sitting comfortably in a chair. ”

4 TINJAU SPBU JALUR ARUS BALIK, MENTERI ESDM APRESIASI LAYANAN PERTAMINA

14 PERTAMINA BERKOMITMEN KEMBANGKAN ENERGI BERSIH DALAM CEM10-MI4 VANCOUVER

OPTIMISME PGN TERHADAP GELIAT INDUSTRI GAS TANAH AIR

Pengantar redaksi :

Sinergi antara PT Pertamina Gas (Pertagas) dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) dalam *Sub-Holding* Gas dibawah naungan PT Pertamina (Persero) sebagai Holding Migas semakin menguatkan keberlangsungan kegiatan bisnis gas PGN baik didalam maupun luar negeri kedepannya. Lantas seberapa besar dampak bisnis yang ditimbulkan setelah bergabungnya dua entitas bisnis gas terbesar di Tanah Air ini? Berikut penuturan **Direktur Utama PGN Gigih Prakoso** kepada *Energia*.

Mohon dijelaskan bagaimana upaya PGN dalam mengembangkan bisnis jaringan gas kota di Indonesia? Sebagai Direktur Utama PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN), ada beberapa visi dan misi baru yang akan saya terapkan di PGN sebagai *Sub Holding Gas* dari PT Pertamina (Persero). Kami melihat pengembangan jaringan gas rumah tangga sangat potensial untuk dikembangkan lebih besar dan lebih ekstensif oleh PGN. Ada beberapa yang mendasari pemikiran tersebut, pertama, selama ini pengembangan jaringan gas masih sangat kecil dan terbatas.

Sebagai informasi, sampai dengan tahun ini Pemerintah maupun PGN dan juga Pertamina melalui anak perusahaan di bidang gas sudah membangun sekitar 400 ribu jaringan sambungan. Hal tersebut tidak sebanding jika dibandingkan dengan kebutuhan seluruh penduduk Indonesia, sedangkan potensinya sangat besar.

Oleh sebab itu, kami saat ini sedang berdiskusi dengan pemerintah khususnya Kementerian ESDM, bagaimana pemerintah bersama-sama dengan PGN dan Pertamina mempercepat pembangunan jaringan gas rumah tangga karena potensi pasarnya sangat besar dan manfaatnya yang penting untuk negara, untuk konsumen, dan juga untuk PGN dan Pertamina.

Pasca integrasi Pertagas ke PGN sebagai bagian tak terpisahkan dalam *Sub Holding Gas*, apa dampak positif yang paling nyata dirasakan dalam menghadapi dinamika bisnis gas di Tanah Air? Pasca sinergi yang dilakukan antara Pertagas dengan PGN, secara bisnis sudah bisa dilakukan integrasi ataupun sinergi yang meliputi bisnis gas Pertagas dan juga bisnis gas PGN sehingga akan lebih terintegrasi secara holistik. Dengan adanya integrasi ini, *supply* gas dan juga pasokan gas ke konsumen akan jauh lebih besar. Pertagas dan PGN akan lebih mengoptimalkan pembangunan infrastruktur ke depan dalam rangka mendistribusikan lebih banyak gas kepada konsumen. Kata kuncinya adalah sinergi dan juga integrasi, dan itu semua sudah kita lakukan pasca akuisisi Pertagas oleh PGN.

Apa fokus utama PGN dalam berkontribusi pada target bauran energi nasional 23% pada tahun 2025? Target bauran energi untuk energi gas sekitar 22 sampai dengan 23 persen pada tahun 2025. Seperti diketahui pada saat ini jumlah tersebut memang belum tercapai. Hingga saat ini baru tercapai sekitar 60 persen dari target bauran energi nasional sebesar 23 persen pada tahun 2025. Tentunya kami akan berupaya semaksimal mungkin bagaimana utilisasi gas sebagai energi yang bersih dan ramah lingkungan ini bisa dimanfaatkan lebih maksimal. Banyak sekali upaya yang kita lakukan, salah satunya adalah memperkenalkan produk-produk gas pipa dan LNG kepada konsumen. Kemudian juga dengan program jaringan gas



Pojok Manajemen

Pertagas dan PGN akan lebih mengoptimalkan pembangunan infrastruktur kedepan dalam rangka mendistribusikan lebih banyak gas kepada konsumen.

GIGIH PRAKOSO

DIREKTUR UTAMA PERUSAHAAN GAS NEGARA

rumah tangga. Harapannya dengan dukungan pemerintah, bauran energi ini juga bisa direalisasikan sesuai dengan target.

Apa solusi bisnis yang diterapkan perusahaan guna mencapai target tersebut? Untuk mempercepat pembangunan infrastruktur gas bumi di wilayah barat, PGN menargetkan pembangunan 500 kilometer pipa yang akan melayani pipa sambungan untuk 3,35 juta rumah tangga. Adapun untuk melengkapi layanan integrasi, PGN juga berencana membangun 6 LNG Terminal dan 4 LNG *Filling Station*.

Sedangkan untuk wilayah timur, PGN akan membentangkan pipa baru sepanjang 30 kilometer di Papua. Ditambah, pembangunan pipa sambungan bagi 240 ribu rumah tangga, yang ditopang dengan kehadiran 15 terminal penyimpanan LNG, dan 3 stasiun pengisian LNG. Langkah lebih lanjutnya adalah, sosialisasi dan kampanye penggunaan energi baik secara masif di seluruh level *stakeholder*, baik di tingkat daerah, nasional, maupun regional.

Apa harapan Bapak terhadap perkembangan bisnis The Gas dalam lingkup nasional dan global kedepannya? Salah satu aspirasi PGN sebagai *Sub Holding Gas* Pertamina tentunya tidak hanya dalam bisnis gas di domestik tapi juga akan ke luar negeri. Khususnya PGN akan bekerjasama dengan perusahaan gas internasional dalam membangun jaringan gas untuk pasar yang baru, terlebih Pertamina saat ini sudah memiliki pasokan gas dan LNG yang sangat besar. Tentunya dengan adanya jaminan *supply* ini kami bisa lebih efektif untuk mengembangkan pasar ke luar negeri dan juga tentunya untuk membangun infrastuktur yang lebih masif baik itu di dalam maupun juga di luar negeri. ●STK

HIJRAH MERAIH BERKAH, HALAL BIHALAL KELUARGA BESAR PERTAMINA

< dari halaman 1

Acara dihadiri oleh Komisaris Utama PT Pertamina (Persero) Tanri Abeng, Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati beserta seluruh jajaran direksi dan pasangan. Seluruh manajemen dan pekerja Kantor Pusat Pertamina bersilaturahmi, termasuk pimpinan unit operasi dan direksi anak perusahaan serta relasi bisnis Pertamina.

Dalam kesempatan tersebut, Nicke Widyawati menyampaikan permohonan maaf lahir dan batin kepada semua *stakeholders* Pertamina dan memberikan apresiasi kepada para pekerja tim Satgas Rafi yang bertugas saat liburan Idul Fitri.

"Kita sudah menjalankan ibadah puasa di Ramadan ini. Pada lebaran kali ini tim Satgas RAFI Pertamina telah menjalankan tugas secara

sukses dan mendapatkan apresiasi luar biasa dari jajaran pemerintah dan komponen masyarakat. Terima kasih semuanya," ujar Nicke.

Dalam kesempatan itu, Nicke juga mengucapkan terima kasih kepada insan Pertamina di seluruh wilayah operasi hulu dan pengolahan. "Produksi beberapa aset kita juga meningkat. Kami ucapkan terimakasih, seluruh kilang berjalan dengan baik sehingga seluruh produksi bisa berjalan dengan baik. Di tengah fluktuasi dan kondisi yang tidak dapat diprediksi. Pertamina dapat mencapai kinerja yang terbaik, jauh di atas target," sambungnya.

Selanjutnya Nicke juga memaparkan bahwa kinerja seluruh insan tidak terlepas dari dukungan dan *support* keluarga di rumah. "Tentu hal ini tidak terlepas dari *support* keluarga di rumah. Tolong

sampaikan terima kasih untuk keluarga di rumah yang telah memberikan *support* dan doa kepada anak, suami, atau istri yang bekerja di Pertamina. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada suami saya atas *support* dan doanya. Semoga Allah meridhoi semua upaya kita dan kita menjani insan yang lebih baik lagi di mata Allah SWT," harap Nicke.

Salah satu pekerja milenial Gilang Dony Pradana sangat senang ada acara halal bihalal dengan keluarga besar Pertamina. "Ini merupakan sesuatu yang luar biasa, sangat *down to earth* membumi. Dreksi semuanya hadir di sini bersama keluarganya dan seluruh pekerja datang untum salaing bermaafan dan bersilaturahmi. Semoga acara ini bisa memotivasi semangat kita untuk lebih positif dalam berkarya," ujar pria dari CCA Monas tersebut. •^{IN}

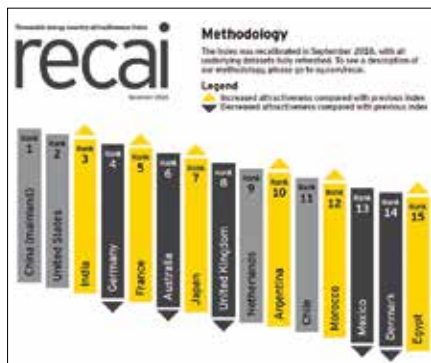
< dari halaman 1 ENERGY MIX, QUO VADIS

bumi, tenaga air, dan energi matahari.

Walaupun demikian, Laporan Status Energi Bersih Indonesia 2018 yang dikeluarkan oleh Institute for Essential Services Reform (IESR), menunjukkan bahwa saat ini total pembangkit EBT baru mencapai 36 GW. Dengan target 23% EBT yang setara dengan pembangkit listrik 45 GW, seharusnya peningkatan kapasitas terpasang rata-rata sekitar 4,5 GW per tahun sejak tahun 2017. Namun sejak tahun 2014 hingga 2018, peningkatan pembangkit EBT rata-rata hanya mencapai 0,47 GW per tahun, sangat jauh dari target 4,5 GW per tahun.

Di Asia, India merupakan salah satu negara yang ambisius dan agresif mengembangkan EBT. Pemerintah India menargetkan kapasitas terpasang EBT sebesar 175 GW pada tahun 2022. Dilansir dari situs ibef.org, peningkatan kapasitas pembangkit EBT India dari tahun 2014 hingga 2018 mencapai lebih dari 19%. Dengan peningkatan yang agresif ini pemerintah India optimis dan bahkan menaikkan targetnya menjadi 225 GW di tahun 2022, menjadikan India menjadi negara terdepan di dunia yang melakukan transisi energi selain Cina.

Pencapaian India tersebut terutama didukung oleh komitmen kuat dari pemerintah, yang diterjemahkan ke rencana aksi yang jelas dan kebijakan yang konsisten. Sebagai contoh, Pemerintah India memberikan subsidi dan



Sumber: EY Renewable Energy Country Attractiveness Index, 2018

insentif untuk pemasangan PV di atap bangunan. Hal ini mendorong ramainya investasi untuk pengembangan EBT di India. Tercermin dari riset EY yang menempatkan India pada ranking 3 dalam indeks daya tarik negara untuk investasi dalam EBT. Indeks tersebut mengukur tidak hanya aspek penerapan kebijakan EBT, namun juga mencakup kondisi ekonomi, sumber EBT, kelayakan proyek, serta penerapan teknologi.

Indonesia sendiri berada di ranking 36, naik dari ranking 38 saat pertama kali masuk ke indeks tersebut di Mei 2018 dan Geothermal merupakan komponen skor yang terbesar. Jika didukung dengan komitmen dan insentif dari Pemerintah, tentunya Indonesia dapat menyusul India dalam pengembangan EBT. •

EDITORIAL

Terima Kasih

Membaca linimasa selama masa mudik 2019, rasanya membuat hati insan Pertamina berbunga-bunga. Banyak postingan berbagai lapisan masyarakat yang mengapresiasi pelayanan BUMN ini ketika mereka melakukan perjalanan mudik. Apalagi jika #alirkankeberkahan dan #pertaminasiaga di-klik, bermunculanlah postingan beraneka ragam yang menggambarkan bahwa para pemudik sangat menikmati perjalanannya kali ini ketika singgah ke SPBU yang berada di sepanjang jalur mudik di pulau Jawa dan Sumatera.

Seperti yang diunggah akun @teh_zulfah di Instagram. "Mamanya pegel. Brenti di pom bensin Ciamis, sekalian isi bensin tentunya. Ternyata, sekarang Pertamina menyediakan tempat istirahat gratis. Lengkap banget. Anak-anak syukaaaa... Bisa ngecas HP gratis pula. Dizaman yang serba bayar, masih ada aja yang gratis. Anak-anak senang main. Emak bapaknya di *massage* kakinya. *Alhamdulillah*. Terima kasih Pertamina." Demikian tulisnya disertai foto bersama keluarga ketika menikmati fasilitas di Rumah Pertamina Siaga di SPBU Ciamis dan tak lupa membubuhkan #alirkankeberkahan dan #pertaminasiaga.

Contoh postingan di atas menjadi bukti, selalu ada inovasi yang diberikan BUMN ini untuk masyarakat Indonesia ketika masa mudik tiba. Bahkan selama Ramadan hingga Idul Fitri tahun ini berakhir, sepemantauan tim digital Energia Integrated Newsroom di linimasa, tak ada satu pun pemberitaan yang mempertanyakan ketersediaan pasokan BBM, LPG dan Avtur.

Feedback positif tersebut juga menjadi tambahan bukti bahwa berbagai upaya tim Satgas RAFI 2019 yang *all out* dalam memberikan pelayanan menorehkan kenangan indah di benak dan hati masyarakat.

Sejatinya, itulah refleksi dari sebuah upaya *improvement* yang dilakukan dengan hati. Ketika kita menyentuh hati konsumen dengan pelayanan yang tulus, maka getaran frekuensi yang sama akan tersambung. Karena itu, di akhir masa Satgas RAFI 2019 ini, dengan segala kerendahan hati, kami mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada seluruh seluruh komponen masyarakat sehingga kami bisa berperan maksimal sebagai penjaga ketahanan energi nasional. •

SATGAS RAMADAN
& IDUL FITRI 2019



FOTO: AP

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ignasius Jonan didampingi Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid menyapa salah satu pengunjung saat melakukan peninjauan ke sejumlah SPBU di jalur tol arus balik wilayah Jawa Tengah dan Jawa Barat, pada Rabu (12/6/2019) tengah malam. Kunjungannya kali ini untuk memastikan layanan BBM semasa mudik dan arus balik berjalan dengan optimal, terutama di jalur Tol Trans Jawa.

Tinjau SPBU Jalur Arus Balik, Menteri ESDM Apresiasi Layanan Pertamina

BREBES - Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ignasius Jonan melakukan peninjauan ke sejumlah SPBU di jalur tol arus balik wilayah Jawa Tengah dan Jawa Barat, pada Rabu (12/6/2019) tengah malam. Kunjungannya kali ini untuk memastikan layanan BBM semasa mudik dan arus balik berjalan dengan optimal, terutama di jalur Tol Trans Jawa.

Dalam kunjungan ini, Jonan menghampiri setidaknya empat SPBU untuk melihat layanan pengisian BBM ke masyarakat. Empat SPBU yang dihampiri adalah SPBU di KM 360 Batang, KM 260 Brebes, KM 229 Cirebon dan KM 389 Batang. Dari keempat SPBU tersebut terlihat pelayanan BBM berjalan dengan lancar sebagai upaya Pertamina menyediakan bahan bakar untuk masyarakat.

Melihat lengkapnya layanan BBM yang disiapkan Pertamina, Jonan pun mengapresiasi upaya-upaya yang telah dilakukan. Ia

bahkan berkomunikasi langsung dengan para pemudik dan operator yang masih bertugas di tengah malam.

"Menurut saya, ini jauh lebih baik dari operasi lebaran tahun 2018 atau 1439 H. Kalau sekarang ini persiapannya luar biasa. SPBU jalan tol juga banyak yang siap," kata Jonan.

Menurut Direktur Pemasaran Ritel Pertamina Mas'ud Khamid, Pertamina telah melakukan sejumlah penyesuaian untuk menghadapi peningkatan kebutuhan BBM saat arus balik, terutama di jalur dan titik tertentu yang diperkirakan ramai.

"Kami tetap menyiapkan layanan tambahan seperti SPBU Modular, Kios Pertamina Siaga dan juga Motoris BBM. Semua kami siagakan hingga masa arus balik selesai, dengan terus berkoordinasi dengan Kepolisian, Kementerian Perhubungan, Jasa Marga, dan pihak lainnya," katanya saat mendampingi kunjungan Menteri ESDM.

Adapun layanan tersebut juga bersifat fleksibel mengikuti perkembangan rekayasa lalu lintas. Sebelumnya, saat sistem *one way* atau jalur satu arah diterapkan, Pertamina memaksimalkan layanan SPBU Reguler maupun non reguler di ruas jalan kiri dan kanan dari arah Jawa Timur, Jawa Tengah hingga Jakarta.

Sementara saat rekayasa lalu lintas *contra flow*, ataupun penutupan sejumlah *rest area*, Pertamina juga memaksimalkan layanan Kios Kemasan Pertamina Siaga dengan motorisnya, dimana dilengkapi melalui layanan *call center* 135.

Di puncak kedua arus balik kali ini, Mas'ud Khamid juga kembali menghimbau pemudik melakukan pengisian BBM sampai penuh di titik awal berkendara. "Tetap jaga kesehatan dan konsentrasi di jalan, dan apabila diperlukan informasi mengenai layanan BBM Pertamina, bisa menghubungi Pertamina Call Center 135," tambahnya. •PTM

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Direksi Pertamina Tinjau Kesiapan Satgas RAFI Hadapi Puncak Arus Balik di TBBM Jakarta Group Plumpang

JAKARTA - Jelang puncak arus balik yang diperkirakan akan terjadi pada akhir pekan ini, Direksi Pertamina meninjau kesiapan Satgas RAFI 2019. Direktur Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia Ignatius Tallulembang memantau langsung kinerja Satgas RAFI di Terminal BBM Jakarta Group Plumpang, pada Jumat (7/6/2019).

Dalam kesempatan itu, Tallulembang mendapat penjelasan tentang kesiapan fasilitas infrastruktur dan Satgas RAFI di TBBM Plumpang sebagai salah satu aset strategis Pertamina yang melayani kebutuhan energi masyarakat Jakarta dan Jawa Barat.

"Saya lihat fasilitas infrastruktur dan sistem operasional di TBBM ini sudah sangat baik. Dengan tugasnya yang sangat vital sebagai penyalur BBM ke seluruh Jakarta dan Jawa Barat, semua sudah dijalankan maksimal," jelasnya kepada tim Energia.

Karena itu, ia memberikan apresiasi kepada seluruh Satgas RAFI di TBBM tersebut. Namun ia mengingatkan, agar aspek *safety* tetap harus diutamakan dalam menjalankan tugas.

Seperti diketahui, sejak awal Ramadan, Pertamina telah menyiapkan seluruh personil Satuan Tugas (Satgas) untuk memastikan keamanan pasokan LPG di seluruh wilayah Indonesia dan H-15 untuk pasokan BBM.

"Satgas ini akan terus siaga memberikan pelayanan maksimal kepada masyarakat hingga H+15 Lebaran. Dengan demikian, masyarakat



FOTO: NTO

yang menempuh perjalanan darat kembali ke rumah masing-masing tidak perlu khawatir kehabisan BBM," ujarnya.

Di sela-sela kunjungannya, Tallulembang berpesan agar seluruh tim Satgas RAFI 2019 di seluruh Indonesia tetap semangat dalam menjalankan tugasnya menyalurkan BBM dan LPG sehingga kondisi tetap aman.

"Berikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat. Kita semua adalah pahlawan yang menyediakan energi untuk bangsa ini. Sukses selalu," pungkasnya.

Usai dari TBBM Plumpang, Tallulembang melakukan *video conference* dengan unit Marketing Operation Region seluruh Indonesia di Ruang Puskodal, Kantor Pusat Pertamina. •NTO

Wakil Menteri ESDM Pastikan Stok BBM & LPG Pertamina Aman

JAKARTA - Wakil Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arcandra Tahar melaksanakan kunjungan kerja ke salah satu Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) milik PT Pertamina (Persero), TBBM Plumpang, yang berada di kawasan Jakarta Utara, Selasa (28/5/2019). Kegiatan tersebut dalam rangka memantau kesiapan pasokan dan distribusi BBM dan LPG menjelang Hari Raya Idul Fitri 1440 H.

Kali ini, Wakil Menteri ESDM didampingi oleh Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi (Migas) Djoko Siswanto, Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Rida Mulyana, Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid

serta General Manager MOR III Tengku Fernanda.

Di hadapan awak media, Arcandra Tahar menegaskan bahwa pasokan stok BBM dan LPG yang disiapkan Pertamina dalam kondisi aman untuk memenuhi kebutuhan masyarakat selama Ramadan dan Idul Fitri 2019.

"Berdasarkan data yang saya terima, stok BBM dan LPG dalam kondisi aman. Dengan rata-rata stok Premium 21 hari, Peralite 21 hari, Minyak Solar 26 hari, Avtur 48 hari dan Pertamina 22 hari. Sedangkan untuk LPG ketahanan stok sekitar 17 hari," ujarnya di hadapan awak media massa nasional.

Menurutnya, jumlah tersebut



FOTO: STK

dinilai aman untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. "*Insha Allah* aman. Itu juga sudah memperhitungkan lonjakan kenaikan kebutuhan selama Lebaran tahun ini. Semoga yang kita rencanakan sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakat," harapnya.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Direktur Pemasaran Retail Pertamina

Mas'ud Khamid. Ia menegaskan, Pertamina sudah mengantisipasi segala kemungkinan adanya lonjakan konsumsi BBM maupun LPG.

"Kita aktifkan 34 ribu pangkalan pangkalan siaga LPG. Pangkalan ini yang akan bergerak ketika ada masyarakat membutuhkan pasokan lebih. Kami akan lakukan operasi pasar," pungkas Mas'ud. •STK

SATGAS RAMADAN
& IDUL FITRI 2019



FOTO: MOR II

Pertamina Motivasi Frontliner Layani Pemudik dengan Hati

PALEMBANG - Dalam masa arus balik Lebaran Idul Fitri 1440 H, General Manager (GM) Pertamina Marketing Operation (MOR) II Sumbagsel Primarini mengajak para operator SPBU yang bertugas di jalur Tol Trans Sumatera untuk melayani para pemudik dengan sebaik-baiknya.

Pada Jumat (7/6/2019), Primarini melakukan pengecekan seluruh SPBU yang siap melayani para pemudik yang mulai kembali ke daerahnya masing-masing, terutama yang tujuannya ke Bakaheuni, Lampung.

"Tugas kita adalah memberikan pelayanan yang terbaik untuk para pemudik, termasuk kesedian stok, produk berkualitas dan tentu saja pelayanan selama pengisian," kata

Primarini.

Dalam kesempatan yang sama juga, Primarini memberikan semangat kepada seluruh operator SPBU yang harus bertugas selama masa libur Idul Fitri 1440 H.

"Jaga kesehatan, ibadah jangan ditinggalkan, dan saling kerja sama bantu sesama operator serta sekuriti serta pastikan konsumen senang. Semoga penugasan kita ini menjadi nilai ibadah dan terus semangat ya," ujarnya.

Adapun lokasi SPBU yang disiapkan untuk melayani pemudik arus balik untuk Tol Trans Sumatera dari Palembang - Terbanggi Besar antara lain KM 346B, KM 285B, KM 215B, KM 172B, KM 115B, KM 87B, dan KM 33B. ●MOR II

BUMN **PERTAMINA**

CLO Credit Limit Online

Pantau Pemberian Kredit Kepada Customer Melalui Aplikasi CLO

servicodesk : 1-500-234 5000 www.pertamina.com

Corporate ICT



FOTO: MOR VII

Jaga Pasokan Avtur di Sulawesi, Pertamina Optimalkan Tujuh DPPU

MAKASSAR - Menjelang Hari Raya Idul Fitri 1440 Hijriah, PT Pertamina (Persero) melalui Marketing Operation Region (MOR) VII memastikan stok dan distribusi Avtur sangat aman dan lancar. Tujuh Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) yang berada dalam wilayah operasi MOR VII siap menyuplai kebutuhan bahan bakar untuk pesawat udara tersebut.

Hal itu disampaikan Unit Manager Communication & CSR Pertamina MOR VII, Hatim Ilwan, di Makassar, Jumat (31/5/2019). Menurutnya, kebutuhan Avtur di tujuh DPPU yang tersebar di seluruh Sulawesi. "Rata-rata ketahanan stok Avtur di wilayah MOR VII mencapai 16,6 hari," ujarnya.

Ketujuh DPPU Pertamina yang hadir memberikan servis penjualan Avtur itu tersebar di enam Provinsi. "Di Sulawesi Tengah terdapat dua bandara yakni Mutiara di Palu dan Bubung di Luwuk," ujarnya. Sementara lima provinsi lainnya terdapat masing-masing satu DPPU, yakni Hasanuddin (Sulsel), Sam Ratulangi (Sulut), Jalaluddin (Gorontalo), Haluoleo (Sultra) serta Tampa Padang (Sulbar).

Menurut Hatim, pihaknya juga sudah mengantisipasi adanya lonjakan pemakaian Avtur pada tujuh hari sebelum dan sesudah Idul Fitri. "Selama dua minggu tersebut, kita prediksi ada peningkatan konsumsi Avtur 5% dibanding dengan rata-rata konsumsi harian sepanjang tahun 2019,"

ujarnya.

Jika rata-rata konsumsi harian avtur sepanjang 2019 mencapai 986 KL/hari, maka khusus H +/- 7 lebaran volume avtur yang bakal dikonsumsi oleh pesawat-pesawat yang hilir mudik dan singgah di tujuh bandara di Pulau Sulawesi ini mengalami lonjakan menjadi 1.035 KL/hari.

Haluoleo menjadi DPPU yang diprediksi mengalami persentase lonjakan tertinggi sekitar 13% dari semula 35,31 KL/hari menjadi 40 KL/hari. Diikuti oleh Mutiara 9% (29,88 vs 33,00), Hasanuddin 5% (774,58 vs 811,71), Bubung 5% (4,76 vs 7,19), Sam Ratulangi 3% (127,5 vs 131,34), Jalaluddin 2% (12,33 vs 131,34) serta Tampa Padang 1% (2,37 vs 2,4).

Khusus untuk DPPU Hasanuddin, meski selama dua minggu tersebut diprediksi secara prosentasi hanya mengalami peningkatan 5%, tetapi menurut Hatim, pihaknya memberikan pengawasan ekstra. "Karena secara volume, konsumsi Avtur di Hasanuddin terbesar dan mencapai 78,5% dari total volume konsumsi Avtur di wilayah MOR VII," ujarnya.

Untuk itu, di Hasanuddin, Pertamina menyiapkan sembilan kendaraan *refueling* dari total 38 kendaraan yang ada. Sedangkan 27 dari total armada *bridger*, pihaknya menyiapkan 12 kendaraan di Bandara Hasanuddin. "Insya Allah Pertamina siap menyuplai kebutuhan Avtur di tujuh DPPU yang tersebar di seluruh Sulawesi," tutupnya. ●MOR VII

Pertamina Berikan Apresiasi Kepada Operator SPBU Tol Trans Jawa

SEMARANG - Sebanyak lebih dari 100 operator SPBU di sepanjang Tol Trans Jawa diapresiasi oleh Direktur Manajemen Asset PT Pertamina (Persero) M. Haryo Yuniarto, karena memberikan pelayanan terbaik kepada para pemudik yang mengisi bahan bakar di SPBU milik Pertamina. Ditemui di SPBU tol trans Jawa rest area KM 379 A, pada Senin (3/6/2019).

Haryo mengungkapkan kegembiraannya dapat bertemu dan berinteraksi dengan para operator SPBU tersebut. "Meskipun hampir tidak ada jeda antrian pemudik mengisi BBM, tapi saya sangat senang para operator bekerja dengan sepenuh hati untuk melayani konsumen," ujar Haryo.

Ia menambahkan, para operator tersebut bekerja tiga *shift* per hari dengan jam kerja per *shift* selama 8 jam. Para operator SPBU di rest area tol trans Jawa tersebut juga harus tetap melayani pemudik selama 24 jam *non stop* bahkan pada hari H idul fitri 1440 H hingga arus balik nanti.

Ditemui di tempat yang sama, General Manager Pertamina Marketing Operation Region IV Jateng-DIY lin Febrian, mengatakan bahwa di SPBU rest area tol trans Jawa KM 379A terjadi peningkatan konsumsi BBM terutama untuk produk gasoline seperti Pertamina yang naik dari rata-rata harian normal sebelum satgas sebesar 20 kiloliter menjadi 88 kiloliter atau naik



FOTO: MOR IV

325% dan Peralite yang naik dari rata-rata harian normal sebelum satgas sebesar 43 kiloliter menjadi 128 kiloliter atau naik 195%. Hal ini juga terjadi di SPBU regular rest area tol Trans Jawa KM 429A dan 519A yaitu masing-masing untuk produk gasoline (Pertamax dan Peralite) terjadi peningkatan masing-masing sebesar 85% dan 210%.

"Dari peningkatan tersebut terlihat bahwa operator SPBU harus bekerja ekstra untuk melayani para pemudik. Sehingga pada hari ini mereka kami berikan apresiasi berupa bingkisan dan takjil untuk berbuka puasa serta bantuan lainnya dengan harapan mereka tetap bersemangat dalam melayani para pemudik hingga arus balik nanti," ungkap lin. ●MOR IV

Apresiasi Kesiapan Pertamina, Ketua YLKI Minta Tetap Waspada

CIKAMPEK - Ketua YLKI Tulus Abadi mengapresiasi kesiapan Pertamina dalam menyediakan sarana dan fasilitas suplai BBM bagi masyarakat saat arus mudik dan arus balik Hari Raya Idul Fitri 2019.

Tulus yang meninjau langsung kesiapan Pertamina di Rest Area KM 57 mendapatkan penjelasan secara detil dari General Manager PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) III Tengku Fernanda, pada Kamis (30/5/2019).

Salah satu yang menjadi perhatian adalah layanan SPBU Self Service (pelayanan mandiri) di KM 57 yang merupakan SPBU pertama layanan mandiri.

"Saya melihat ada pengalaman baru dari masyarakat disini, sehingga perlu sosialisasi dan tetap ada pendampingan dari petugas seperti yang telah kita lihat tadi," kata Tulus usai berdialog dengan salah satu konsumen pengguna SPBU layanan mandiri.

"Gampang, cepat dan ada petugas yang *standby* sehingga membuat kita tenang kalau tiba-tiba bingung saat akan mengisi," jelas konsumen, yang akan melakukan perjalanan ke Tegal, yang sempat berdialog dengan Tulus.

Tulus menilai, kesiapan Pertamina dalam memberikan layanan sudah lengkap, seperti dengan adanya Kios Kemasan



FOTO: MOR III

Pertamina Siaga, Motoris Pertamina Siaga, SPBU Modular, SPBU Kantong serta Rumah Pertamina Siaga.

"Secara *overall* persiapannya sudah baik, namun tetap perlu waspada. Khususnya saat arus balik dimana waktunya hanya singkat dan akan terjadi penumpukan pemudik yang bersamaan menuju Jakarta,"

tambahnya.

Sementara itu GM MOR III Tengku Fernanda berharap mudik tahun ini berjalan lancar. Dia mengimbau kepada para pemudik untuk mengisi penuh bahan bakarnya sebelum mudik, menjaga kesehatan, mematuhi rambu lalu lintas dan arahan petugas kepolisian saat dalam perjalanan. ●MOR III

SATGAS RAMADAN
& IDUL FITRI 2019

Pertamina Tambah Stok BBM di Tol Trans Jawa Jelang Arus Balik Lebaran

SEMARANG - Menjelang arus balik hari raya Idul Fitri 1440 H, PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) IV Jateng-DIY menyiapkan stok BBM tambahan hingga 247% atau sekitar 700 KL dari rata-rata normal non satgas sebesar 283 KL untuk seluruh SPBU di tol Trans Jawa baik yang regular maupun kios Pertamina Siaga. Hal ini dilakukan sebagai upayaantisipasi arus balik pemudik yang diperkirakan berlangsung pada 7-10 Juni 2019.

General Manager Pertamina MOR IV lin Febrinan mengatakan, sesuai dengan realisasi arus mudik beberapa waktu yang lalu, terjadi peningkatan yang cukup signifikan untuk konsumsi BBM jenis gasoline di seluruh SPBU di tol Trans Jawa, Jawa Tengah. "Pada puncak arus mudik yang terjadi pada H-3 kemarin, terjadi peningkatan konsumsi BBM jenis gasoline (Pertalite & Pertamax Series) hingga 208% salah satunya di rest area KM. 379A, Batang,"

ujar lin.

lin menambahkan, bahwa trend peningkatan di jalur mudik atau ruas A juga akan terjadi saat arus balik lebaran di jalur balik atau ruas B tol Trans Jawa.

"Kami perkirakan pemudik akan beristirahat dan mengisi BBM di SPBU regular Pertamina di KM 519B, 389B, 360B dan 260B. Selain itu kios Pertamina siaga yang terdapat di KM 487B, 456B, 429B, 344B, 294B dan 282B juga akan melayani pengisian BBM namun kami sarankan kepada pemudik untuk menggunakan kios Pertamina Siaga jika memang dalam keadaan darurat saja, selebihnya dapat menggunakan SPBU regular untuk mengisi BBM," ungkapnya.

Sementara itu, Unit Manager Communication & CSR PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region IV Jateng-DIY, Andar Titi Lestari memaparkan, skenario "one way" arus balik lebaran yang diprogramkan



FOTO: MOR IV

Dilintas Polri dan Jasa Marga diharapkan dapat memecah konsentrasi pengisian BBM di tol Trans Jawa.

"Dengan skenario one way tersebut, diharapkan tidak akan terjadi antrian panjang pengisian BBM di tol Trans Jawa terutama di ruas balik atau ruas B. Selain itu, dengan skenario tersebut rest area juga tidak menjadi padat dan mengurangi kemacetan yang dapat mengakibatkan pemudik sulit untuk mendapatkan BBM," ujar Andar.

Dalam periode Satgas RAFI 2019, Pertamina MOR IV menyiagakan lebih dari 700 SPBU di Jawa Tengah dan 109 SPBU di Di Yogyakarta. Khusus untuk di tol Trans Jawa wilayah Jawa Tengah, Pertamina menyiagakan 6 SPBU regular dan 15 Kios Pertamina

Siaga, 5 mobile dispenser, 60 motoris BBM kemasan, 45 kantong SPBU, dan 6 rumah Pertamina Siaga yang tersebar di sepanjang jalur tol Trans Jawa.

"Dengan beroperasinya SPBU regular dan kios Pertamina tersebut, kami tetap menghimbau kepada para pemudik untuk mengutamakan pengisian di SPBU regular Pertamina yang terdapat di 6 titik yaitu KM 260B, 360B, 379A, 389B, 429A, 519A dan 519B. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi antrian panjang di kios Pertamina Siaga yang berimbas pada kemacetan dan sesaknya rest area. Kami pun mengucapkan terima kasih atas kesetiaan para pemudik menggunakan produk BBM Pertamina dan selalu berhati-hati di jalan," tutup Andar. ● MOR IV

Pertamina Antisipasi Stok BBM di Jalur Wisata

JAKARTA - Pada Jumat (7/6/2019), memasuki H+3 Idul Fitri, beberapa jalur wisata di kawasan Jawa Barat menjadi favorit kunjungan pemudik. Beberapa titik di antaranya kawasan Pangandaran, Agrabinta di Cianjur serta Pelabuhan Ratu, Sukabumi.

Untuk memenuhi kebutuhan pemudik, Pertamina membuka outlet Kios Kemasan Pertamina Siaga di beberapa titik menuju ke tempat wisata tersebut. Untuk memenuhi wisatawan di kawasan Cianjur Selatan, Kios Kemasan Pertamina Siaga dibuka di Jalan Raya Agrabinta berlokasi di seberang kantor Kecamatan Agrabinta, Cianjur.

Sementara untuk kawasan Pangandaran, Pertamina membuka layanan Kios Kemasan Pertamina Siaga di Jalan Pantai Barat, atau tepatnya dekat hotel Horison Palma.

Sedangkan untuk kawasan wisata Pelabuhan Ratu, Sukabumi, Pertamina menambah outlet pasokan BBM dengan membuka Kios Kemasan Pertamina Siaga di SPBU 34.433.08 dan SPBU 34.433.12 di Kecamatan Simpenan, Sukabumi.

Unit Manager Communication & CSR Pertamina MOR III Dewi Sri Utami menyampaikan, bahan bakar yang disediakan di Kios Kemasan Pertamina Siaga yakni Pertamax dan Pertamina Dex, yang diharapkan dapat membantu pemudik mendapatkan BBM di jalur padat wisata.

"Kami berharap masyarakat dapat memanfaatkan SPBU Regular maupun Kios Kemasan, sehingga bisa membantu memudahkan akses pelayanan BBM," jelasnya.

Sampai sejauh ini stok BBM



FOTO: MOR III

di kawasan favorit wisata tersebut masih aman, dimana untuk kawasan wisata Pangandaran dipasok dari Terminal BBM Tasikmalaya, Wilayah Garut dan Cianjur di suplai dari Terminal BBM Bandung Group.

Selain itu Dewi menambahkan, pada 6 Juni tercatat telah terjadi peningkatan konsumsi BBM di wilayah MOR III yakni Provinsi Banten, DKI Jakarta, dan Jawa Barat.

Untuk jenis gasoline, kenaikan konsumsi tertinggi yakni sebesar 52,3% untuk rata-rata harian Pertalite. Sedangkan, untuk jenis gasoil, kenaikan tertinggi adalah Dexlite sebesar 38,3%.

"Sementara itu, permintaan LPG pada 6 Juni tercatat masih turun hingga sekitar 48%, disebabkan aktivitas masyarakat memasak menurun," jelas Dewi. ● MOR III



FOTO: MOR I

BPH Migas Periksa Kesiapan Pertamina Hadapi Arus Balik di Sumbagut

MEDAN - Direktur BBM BPH Migas Patuan Alfons Simanjuntak meninjau langsung kesiapan Pertamina Marketing Operation Region (MOR) I dalam menghadapi arus balik, pada Jumat (7/6/2019). Alfons menemui tim Satgas RAFI Pertamina di Posko kantor MOR I la melanjutkan inspeksi ke SPBU untuk memastikan kesiapan stok BBM di jalur wisata dan arus balik Lebaran 2019.

Pada kesempatan itu, tim Satgas Pertamina melaporkan upaya menjaga ketersediaan dan kelancaran BBM. Unit Manager Communication & CSR MOR I Roby Hervindo menjelaskan selama masa mudik 1-6 Juni, penyaluran bahan bakar bensin meningkat 20 persen dibanding konsumsi normal. Sedangkan konsumsi bahan bakar diesel menurun 24 persen.

"Selama masa mudik, Pertamina Turbo jadi pilihan pemudik dengan prosentase kenaikan mencapai 44 persen. Disusul Pertamina dengan kenaikan 43 persen," ujar Roby. Konsumsi Premium pun melonjak cukup signifikan di angka 31 persen dibandingkan periode normal.

Pertamina Dex menjadi primadona pemudik untuk bahan bakar kendaraan bermesin disel. Sejak awal Juni, tercatat lonjakan konsumsi mencapai 52 persen dibanding periode normal.

Dalam kunjungan kerjanya, Alfons menyampaikan apresiasi kepada Pertamina dalam menjaga ketersediaan BBM. "Pasokan BBM di sepanjang jalur wisata dan jalur arus balik selalu tersedia dan aman. Awak mobil tangki dan operator SPBU tidak mengenal libur dalam melayani kebutuhan BBM masyarakat," ujarnya.

"Pertamina juga sudah antisipasi dengan baik potensi kendala seperti kemacetan atau longsor dengan menyiapkan SPBU motorist BBK," lanjut Alfons.

Untuk mengantisipasi peningkatan konsumsi BBM, Pertamina menambah SPBU kantong di Sumut. Rencana awal sebanyak lima titik, menjadi enam titik. Yaitu di SPBU 14.222.236 Kabupaten Dairi, SPBU 14.224.307 Kabupaten Tapanuli Utara, SPBU 14.222.308 Kabupaten Humbang Hasundutan, SPBU 14.227.312 Kodya Padang Sidempuan, SPBU 14.221.286 Kabupaten Karo, dan SPBU 14.211.214 Kabupaten Simalungun. Masing-masing SPBU kantong menyediakan rata-rata kapasitas 16.000 liter Premium.

"Kami juga menyiagakan dua SPBU Modular di jalur tol Medan-Tebingtinggi KM 65+700 A dan 65+700 B. SPBU Modular melayani konsumen sejak Kamis (30/5/2019) hingga H+10 mendatang. SPBU Modular menyediakan Pertamina dan Dex kemasan, serta beroperasi 24 jam," tutur Roby.

Untuk menambah kenyamanan pemudik, Pertamina memastikan seluruh fasilitas layanan di SPBU dalam kondisi bersih dan berfungsi dengan baik. Melalui program bedah mushalla, dilaksanakan renovasi dan pelengkapan sarana ibadah di sejumlah lima mushola Sumut.

Divisi pelayanan terhadap maskapai penerbangan, penyaluran Avtur menunjukkan peningkatan sebesar tujuh persen pada periode 31 Mei 2019. Adapun ketahanan stok Avtur dalam kondisi sangat aman hingga 45 hari ke depan. **MOR I**



FOTO: MOR V

Lebaran, Konsumsi LPG di Jawa Timur Naik Hingga 21%

SURABAYA - Pasca Lebaran Idul Fitri yang jatuh pada Rabu (5/6/2019) sampai dengan H+2, penjualan LPG 3 kg di Jawa Timur tercatat mengalami kenaikan tertinggi mencapai 21% dari rata-rata harian normal. Puncak kenaikan tersebut terjadi pada Senin (3/6/2019) atau H-2 Lebaran dengan penyaluran mencapai 4.585 metric ton (MT), dari rata-rata harian. Sehari berselang (4/6/2019) atau pada H-1, konsumsi LPG 3 kg masih mengalami kenaikan hingga 15% dari rata-rata harian.

"Sejak awal Ramadan, tren konsumsi LPG 3 kg memang mengalami kenaikan, dimana puncaknya terjadi pada Senin lalu, dengan penyaluran setara 1,5 juta tabung 3 kg, naik 21% dari normal," ujar Rustam Aji, selaku Unit Manager Communication & CSR MOR V Jatimbalinus. Pada kondisi normal, penyaluran LPG 3 kg di Jatim sebesar 3.780 MT atau sekitar 1,26 juta tabung per hari.

Secara kumulatif, selama sebulan Ramadan kemarin terjadi peningkatan konsumsi LPG 3 kg di Jawa Timur sebesar 7%, sesuai prediksi Pertamina sebelumnya, yang mengantisipasi kenaikan hingga 9% dari rata-rata harian

normal. Hal ini dipicu dengan tren masyarakat yang mulai melakukan kegiatan memasak selama Ramadan, khususnya menjelang hari raya Idul Fitri.

"Tim Satgas Pertamina selama masa satgas sampai dengan H+15 Lebaran masih terus monitor disitribusi dan penjualan LPG 3 kg di lapangan sehingga dapat dipastikan ketersediaan stok LPG 3 kg di jalur distribusi resmi Pertamina aman," ujar Rustam.

Selain mengoptimalkan stok di enam Depot dan Kilang LPG, serta seluruh SPPBE yang ada di Jatim, Pertamina juga berkoordinasi dengan lembaga penyalur LPG, untuk mengaktifkan agen dan pangkalan siaga, yang tetap buka melayani di hari libur. Di Jawa Timur, jumlah Agen Siaga mencapai 352 untuk LPG 3 kg, dan Pangkalan Siaga LPG 3 kg mencapai 3.800, termasuk SPBU yang menyediakan LPG 3 kg.

Selanjutnya, Pertamina mengimbau kepada masyarakat untuk membeli LPG di Agen dan Pangkalan Resmi Pertamina, agar mendapat harga yang sesuai dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang telah ditetapkan di masing-masing Pemerintah Daerah. **MOR V**

PATP 2018: Semangat Tertib Administrasi & Kearsipan di MOR VIII

Oleh: Tim System and Business Process – Fungsi QSKM

Setelah STK Pengelolaan Administrasi Terpadu Pertamina (PATP) Manajemen Korespondensi No. A-001/G30500/2018-S9 dan Manajemen Kearsipan No. A-002/G30500/2018-S9 diberlakukan pada November 2019, maka Fungsi System & Business Process - QSKM, di *support* oleh Tim Implementasi PATP, telah mengagendakan kegiatan sosialisasi sekaligus melakukan *assessment* korespondensi dan kearsipan ke seluruh Unit Operasi Pertamina. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan wawasan dan *awareness* pekerja dan tenaga administrasi di Unit Operasi terkait PATP yang baru.

Kali ini kegiatan sosialisasi dan *assessment* PATP dilaksanakan di Unit Operasi Marketing Operasi Region (MOR) VIII Maluku Papua. Agenda kegiatan dimulai dengan kegiatan sosialisasi yang bertempat di Hotel Fave, Jayapura, pada (15-16/5/2019). Acara dibuka oleh Fanda Chrismianto selaku Region Manager RFM yang saat itu menjabat sebagai Pjs. GM MOR VIII, Dalam sambutannya, beliau menyampaikan pentingnya kegiatan administrasi dan pengelolaan kearsipan di wilayah MOR VIII dan berharap peserta yang hadir dapat mengimplementasikan hasil sosialisasi ini di wilayah kerjanya masing-masing. Setelah itu narasumber dari Fungsi System & Business Process - QSKM memberikan materi sosialisasi. Selama berlangsungnya acara, sekitar lebih dari 40 peserta yang hadir dari area perkantoran, TBBU dan DPPU MOR VIII aktif memperhatikan dan berdiskusi dengan narasumber terkait materi yang dibawakan.

Agenda yang selanjutnya adalah kegiatan *assessment* ke wilayah kantor dan Gedung Arsip MOR VIII, pada (17/5/2019). Adapun Fungsi yang dilakukan *assessment* di wilayah perkantoran MOR VIII diantaranya adalah Sekretaris General Manager MOR VIII, Fungsi HC, Fungsi Legal, Fungsi Asset Management, Fungsi Finance, Fungsi RFM, Fungsi Aviation, Fungsi TS & PEC, Fungsi S&D, dan Fungsi Domgas. Namun berbeda dengan Unit Operasi lain, kantor MOR VIII saat ini berada di gedung milik PT Pelni (Persero), Jl. Argapura Atas No. 15, Jayapura dikarenakan pada tanggal 2 Maret 2016 lalu kantor MOR VIII mengalami musibah kebakaran yang merusak sebagian besar fisik gedung dan arsip yang berada di sana. Akibat berkantor di gedung sewa yang memiliki kapasitas ruangan yang lebih sedikit maka sebagian arsip yang berhasil diselamatkan dan tidak tertampung di gedung arsip akhirnya disimpan di beberapa lokasi darurat lainnya. Hal ini tentu menjadi catatan tersendiri bagi tim *assessment*.



Dengan segala keterbatasan yang ada, dari hasil pengamatan tim *Assessment*, proses kegiatan korespondensi di setiap Fungsi sudah cukup baik dengan menggunakan sistem *E-correspondence* yang secara konsisten dilakukan oleh seluruh pekerja secara tertib di tiap kegiatan administrasi lainnya. Namun di sisi pengelolaan kearsipan, masih cukup banyak yang perlu dilakukan *improvement* oleh manajemen dan pekerja di MOR VIII untuk meningkatkan kualitas pengelolaan dan infrastruktur kearsipannya agar sesuai dengan PATP dan peraturan perundangan yang berlaku.

Semoga seluruh manajemen, pekerja dan tenaga administrasi MOR VIII dapat mengambil manfaat dari kegiatan sosialisasi PATP dan menindaklanjuti hasil *assessment* dengan lebih tertib dalam mengelola arsip dan korespondensi di wilayah kerjanya masing-masing. ●WIN

BUMN
BUMN
AYO JOIN!
Forum KOMET Webinar
sebagai NARASUMBER
PEERTA
Pantau jadwal Forum KOMET Webinar melalui
BROADCAST PERTAMINA
Psst... Mengikuti Forum KOMET Webinar bisa menjadi
realisasi **Learning & Development Hours**, loh!
www.pertamina.com
Quality, System & Knowledge Management
KOMET
Knowledge Management Pertamina (KOMET)
Servisdesk : 0660 - dial 5
E-mail : KMPertamina@pertamina.com
100000

Sambut Pemudik, 10 SPBU Baru di Tol Trans Jawa Mulai Beroperasi

BATANG - Pertamina menghadirkan 10 Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di Tol Trans Jawa untuk melayani masyarakat mulai masa mudik Lebaran 2019. Peresmian SPBU secara simbolis dilakukan oleh Menteri BUMN Rini Soemarno didampingi Direktur Pemasaran Ritel Pertamina Mas'ud Khamid, di SPBU KM 379 A, Kabupaten Batang, pada Kamis (30/5/2019).

SPBU Tol baru yang diresmikan berada di wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur, yaitu KM 260 B Kabupaten Brebes, KM 360 B Kabupaten Batang, KM 379 A Kabupaten Batang, KM 389 B Kabupaten Kendal, KM 519 A Kabupaten Sragen, KM 519 B Kabupaten Sragen, KM 575 A Kabupaten Ngawi, KM 575 B Kabupaten Ngawi, KM 626 B Kabupaten Madiun, dan KM 725 A Kabupaten Gresik.

"Terima kasih kepada para pekerja Pertamina yang telah merealisasikan ini. Karena dengan adanya tambahan 10 SPBU di tol Trans Jawa pada masa mudik ini dapat membantu kelancaran perjalanan masyarakat," ujar Rini.

Menurutnya, kinerja ini merupakan salah satu bukti bahwa Pertamina sebagai BUMN sudah berupaya maksimal melayani masyarakat. "Inilah tujuan dan harapan kita bersama dalam meningkatkan kinerja BUMN, yaitu melayani masyarakat Indonesia," imbuhnya.

Hal senada dituturkan Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid. "SPBU yang baru diresmikan ini merupakan komitmen



Menteri BUMN Rini Soemarno didampingi Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid menyapa pemudik saat peresmian 10 SPBU Trans Jawa di SPBU 379A, Batang, Jawa Tengah, pada Kamis (30/5/2019).

Pertamina untuk menyediakan layanan yang prima, terutama dalam menyediakan BBM pada masa mudik dan arus balik. Layanan yang kami berikan juga lengkap, seperti varian produk mulai dari BBM hingga Pelumas dan LPG, layanan pembayaran non tunai seperti LinkAja," ungkapnya.

Mas'ud menjelaskan, peresmian 10 SPBU tol Trans Jawa ini merupakan proyek dari 28 titik SPBU tambahan yang akan dibangun di tol Trans

Jawa dan Trans Sumatera.

Dengan adanya SPBU yang baru beroperasi ini, maka total SPBU dan layanan tambahan di sepanjang jalur tol Trans Jawa dan Sumatera mencapai 99 titik ditambah 200 unit motorist BBM yang siap mengantar BBM ke lokasi-lokasi yang dibutuhkan sesuai wilayahnya.

Pada kesempatan itu juga dilaksanakan penyerahan 500 paket sembako untuk masyarakat. •PW

62 Energi Baru Pertamina Dilantik

JAKARTA - Pertamina kembali melantik 62 pekerja yang baru saja selesai mengikuti program pendidikan Bimbingan Profesi Sarjana (BPS) yang diselenggarakan oleh Pertamina Corporate University (PCU). Pelantikan dilakukan oleh Direktur Hulu Pertamina Dharmawan H. Samsu dan Direktur SDM Pertamina Koeshartanto, di lantai 21 Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, pada Selasa (28/5/2019).

Energi baru Pertamina tersebut akan menempati posisi di berbagai fungsi di sektor hulu sesuai dengan penjurusan ketika rekrutmen, yaitu jurusan BPS Hulu Production sebanyak 25 orang, BPS Hulu Exploitation 16 orang, BPS Hulu Surface Facilities 8 orang, BPS HSSE 7 orang serta sisanya adalah BPS Legal dan Relations.

Senior Manager PCU A.M Unggul Putranto menjelaskan tujuan diadakannya program ini adalah untuk mempersiapkan calon pekerja melalui program pembinaan dengan pola pembelajaran yang terstruktur sehingga diharapkan dapat membentuk pola pikir pekerja, pemahaman proses bisnis, serta pembentukan profesional di bidangnya.

"Selain itu, program ini juga telah teruji mampu memotivasi calon pekerja untuk dapat menciptakan dan memanfaatkan peluang bisnis, berjiwa inovatif, bertindak proaktif, berinisiatif tinggi, serta berani mengambil keputusan dengan perhitungan matang sesuai prosedur yang telah ditetapkan," ujarnya.

Hal senada disampaikan Direktur Hulu Dharmawan H. Samsu. Ia berharap, energi baru Pertamina benar-benar



dapat mengabdikan dan bisa membuktikan komitmen yang kuat bahwa mereka memang merupakan orang-orang pilihan.

Sementara Direktur SDM Pertamina Koeshartanto memberikan motivasi kepada pekerja muda tersebut agar jangan pernah lelah belajar, dan terus berusaha memberikan

seluruh kemampuan terbaiknya bagi kemajuan Pertamina.

Pada kesempatan itu, terpilih lima peserta terbaik dalam Program Pendidikan Bimbingan Profesi Sarjana 2018, yaitu Furqon Firmansyah, Yudistira G Bijaksana, Dayanara Arya, Arief Dharmawan, dan Rohmadoni Nurbantara. •DITA



Audit Kehandalan Infrastruktur Pertamina: Bukti Nyata 4 Peran PIA

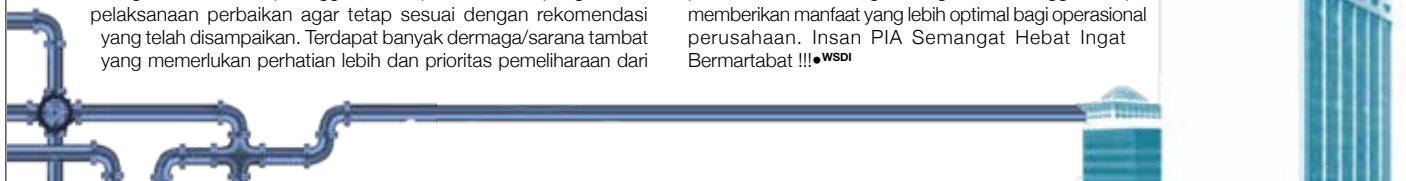
Pertamina Internal Audit (PIA) Marketing Internal Audit Pusat maupun Region telah melaksanakan audit atas kehandalan infrastruktur sesuai dengan Annual Audit Plan. Pelaksanaan audit kehandalan infrastruktur serentak dilakukan di seluruh wilayah Marketing Operation Region (MOR) I-VIII sejak bulan Februari sampai dengan Mei 2019. Dalam pelaksanaan kali ini Tim Audit melakukan pemeriksaan terhadap kehandalan infrastruktur yang menjadi *critical equipment* baik di Lokasi TBBM, DPPU maupun di Sarana Tambat (Dermaga, Jetty, CBM, SPM).

Pertamina memiliki 195 sarana tambat yang tersebar di 106 lokasi yang mendukung operasional perusahaan dalam proses loading maupun *unloading cargo* BBM. Seluruh sarana tambat tersebut dilakukan *assessment* oleh fungsi Marine secara berkala (setiap empat tahun sekali). Hasil *assessment* berupa kondisi permukaan diatas air maupun bawah air (*under water survey*) berupa rekomendasi yang disampaikan kepada *management* untuk ditindaklanjuti. Rekomendasi yang disampaikan oleh Fungsi Marine bertujuan untuk menjaga kehandalan sarfas sarana tambat dalam mendukung operasional maupun aspek *safety* yang berupa kegiatan maupun perbaikan yang memerlukan Anggaran Biaya Operasi (ABO) maupun Anggaran Biaya Investasi (ABI). Dalam proses tindak lanjut tersebut banyak pihak-pihak yang terkait antara lain fungsi pemilik asset (*asset holder*) yaitu S&D atau Refinery Unit, Fungsi Keuangan, Fungsi Reliability Project Development maupun Fungsi Operasional lainnya. Diperlukan koordinasi dan sinergi antar fungsi untuk dapat menjalankan rekomendasi dalam rangka menjaga kehandalan sarfas sarana tambat, dukungan tersebut berupa anggaran, maupun teknis dan pengawasan pelaksanaan perbaikan agar tetap sesuai dengan rekomendasi yang telah disampaikan. Terdapat banyak dermaga/sarana tambat yang memerlukan perhatian lebih dan prioritas pemeliharaan dari

manajemen agar dapat beroperasi secara aman dan beroperasi secara normal sehingga menjaga *security of supply* di suatu wilayah.

Kehandalan *critical equipment* diukur dari kesiapan (*availability*) *equipment* untuk beroperasi. Petugas di lokasi (Fungsi Teknik) melaporkan *Critical Equipment Availability* (CEA) kepada Marketing Operation Region dan diteruskan ke Kantor Pusat setiap bulan. Pemantauan *availability* dilakukan oleh fungsi Maintenance & Inspeksi dengan melakukan perhitungan kesiapan sarfas untuk dapat beroperasi. Saat ini sedang dikembangkan sistem aplikasi *online* yang akan mempermudah pemantauan *Critical Equipment Availability* dan mempermudah penginputan oleh para PIC di lokasi. Kehandalan sarfas tidak dapat dilepaskan dari kegiatan *maintenance* baik *preventive* maupun *corrective*. Untuk pelaksanaan *preventive maintenance* Pertamina telah memiliki modul *Plan Maintenance* (Modul PM) di My SAP. Utilisasi dari Modul PM tersebut saat ini masih belum optimal, terutama kesesuaian *master data* di masing-masing lokasi dengan kondisi *actual*, untuk itu diperlukan komitmen dari seluruh *stakeholder* yang terlibat untuk dapat mengoptimalkan modul PM dengan melakukan *updating master data* di Modul PM sehingga kegiatan *preventive maintenance* dapat efektif dan efisien.

Dari audit kehandalan infrastruktur yang dilaksanakan serentak di seluruh MOR dan Direktorat LSCI yang merupakan bukti nyata 4 peran PIA, diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi sarfas dan prioritas pemeliharaan dimasing-masing lokasi sehingga mampu memberikan manfaat yang lebih optimal bagi operasional perusahaan. Insan PIA Semangat Hebat Ingat Bermartabat !!!^{WSDI}



SOROT

Pertamax Kini Hadir di Namlea

NAMLEA - General Manager Marketing Operation Region (MOR) VIII PT Pertamina (Persero) Maluku-Papua secara resmi meluncurkan produk Pertamax untuk wilayah pemasaran Kota Namlea, pada Kamis (30/5/2019), di SPBU 84.97502 Kota Namlea. Kegiatan peluncuran perdana produk Pertamax ini turut dihadiri oleh Bupati beserta jajaran Pemerintah Daerah Kabupaten Pulau Buru.

Kehadiran Pertamax di wilayah Namlea merupakan upaya Pertamina untuk memenuhi kebutuhan BBM berkualitas tinggi di wilayah Namlea seiring dengan pertumbuhan jumlah kendaraan di wilayah Namlea, Kabupaten Pulau Buru. Pertamax mulai dipasarkan di Kota Namlea setelah Terminal BBM Namlea secara resmi melakukan penyaluran perdana produk Pertamax pada Senin (27/5/2019).

General Manager Pertamina MOR VIII Gema Iriandus Pahalawan, menyampaikan bahwa peluncuran Pertamax di beberapa wilayah di Maluku merupakan upaya Pertamina untuk memperluas jangkauan produk BBM berkualitas bagi masyarakat Maluku. "Sebelumnya, Pertamax di wilayah

Marketing Operation Region VIII baru dipasarkan di kota-kota besar seperti Ambon, Ternate, Jayapura, Sorong dan beberapa kota lainnya di wilayah Maluku-Papua," ungkap Gema.

"Kini masyarakat di Namlea dan beberapa kabupaten lain di wilayah Maluku juga telah dapat menggunakan produk Pertamax setelah bulan ini diluncurkan di tiga kabupaten Provinsi Maluku. Namlea merupakan lokasi ke-3 yang menyalurkan Pertamax pada bulan ini, setelah sebelumnya juga dilakukan penyaluran perdana Pertamax dilakukan di Kabupaten Maluku Tenggara, pada (11/5/2019) dan Kabupaten Maluku Tengah, pada (25/5/2019)," tambahnya.

Pertamina berencana menambah produk Pertamax di 1 SPBU Kompak Maluku Tengah, 1 SPBU Kompak di Kabupaten Pulau Buru dan 1 di Kabupaten Kepulauan Aru. Untuk konsumsi harian, penyaluran Pertamax di SPBU 84.97502 Kota Namlea diperkirakan mencapai 3 kiloliter (KL) per hari, SPBU 84.97504 Maluku Tengah 1.500 liter/hari dan SPBU 84.97601 500 liter/hari.

Dalam kesempatan ini Gema mengajak masyarakat Namlea dan



Maluku pada umumnya untuk dapat menggunakan produk Pertamax bagi kendaraan, baik motor maupun mobil.

"Pertamax selain memiliki keunggulan lebih awet, juga ramah untuk lingkungan. Kami berharap agar masyarakat dapat menggunakan Pertamax karena lebih hemat dan bagus untuk kendaraan," tambahnya.

Pertamax merupakan bahan bakar bensin dengan angka oktan minimal 92 berstandar internasional. Pertamax sangat direkomendasikan untuk digunakan pada kendaraan yang memiliki kompresi rasio 10:1 hingga

11:1 atau kendaraan berbahan bakar bensin yang menggunakan teknologi setara dengan *Electronic Fuel Injection* (EFI).

Dengan *ecosave technology*, Pertamax mampu membersihkan bagian dalam mesin (*detergency*), Pertamax juga dilengkapi dengan pelindung anti karat pada dinding tangki kendaraan, saluran bahan bakar dan ruang bakar mesin (*corrosion inhibitor*), serta mampu menjaga kemurnian bahan bakar dari campuran air sehingga pembakaran menjadi lebih sempurna (*demulsifier*).^{MOR VIII}

Insan Pertamina Peringati Hari Lahir Pancasila

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) kembali menggelar upacara. Kali ini insan Pertamina Kantor Pusat dan perwakilan anak perusahaan memperingati Hari Lahir Pancasila dengan tema "Kita Indonesia, kita Pancasila", di Lapangan Parkir Kantor Pusat Pertamina, pada Sabtu (1/6/2019).

Dalam kesempatan tersebut, Direktur Keuangan Pertamina Pahala N. Mansury selaku pemimpin upacara menyampaikan sambutan dari Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP). "Pancasila sebagai dasar negara, ideologi negara dan pandangan hidup bangsa yang digali oleh para "pendiri bangsa"

merupakan suatu anugerah yang tiada tara dari Tuhan YME buat bangsa Indonesia," ujarnya.

Karena berkat Pancasila, eksistensi sebagai bangsa dan negara masih dapat bertahan hingga saat ini.

Ia menambahkan, melalui hari kelahiran Pancasila 1 juni 2019, Pancasila perlu dijadikan sebagai sumber inspirasi "politik harapan" dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

"Kita bersatu membangun bangsa untuk merealisasikan tatanan kehidupan masyarakat yang rukun, damai, adil dalam kemakmuran dan makmur dalam keadilan. Kita Indonesia, Kita Pancasila," ungkapnya. ●AP



FOTO: AP

Direktur Keuangan Pertamina Pahala N. Mansury menjadi pemimpin upacara peringatan Hari Lahir Pancasila dengan tema "Kita Indonesia, Kita Pancasila" di Lapangan Parkir Kantor Pusat Pertamina, pada Sabtu (1/6/2019).

HSSE

OLEH : HSSE KORPORAT

CORPORATE LIFE SAVING RULES: PERSONAL FLOATATION DEVICE

BAGIAN PERTAMA DARI DUA TULISAN



Pastikan pelampung digunakan saat bekerja di area yang memiliki potensi bahaya tenggelam.

Pelampung atau alat bantu apung lainnya harus selalu dikenakan di area yang teridentifikasi memiliki potensi bahaya terjatuh ke dalam air untuk melindungi dari kemungkinan tenggelam.

Alat Pelampung Personal (*Personal Floatation Device/PFD*) adalah alat yang diperlukan pengguna agar tidak tenggelam ketika berada di atas/dalam air. Alat Pelampung Personal termasuk Jaket Pelampung (*Life Jacket*), Sabuk Pelampung (*Life Belt*), Alat Pelampung Lainnya (*Life Preserver*) seperti ban, Baju Pelampung Kerja (*Work Vest*), alat bantu apung (*Buoyancy Aid* atau *Floatation suit*).

Alat pelampung personal ini dibuat dengan berbagai ukuran agar sesuai dengan berat atau ukuran badan pemakai. Disainnya berbagai macam bergantung pada kenyamanan pemakai dan kebutuhan tingkat perlindungannya.●



PERSONAL FLOATATION DEVICE

Anda Diharuskan	Pengawas Pekerjaan Wajib
<ul style="list-style-type: none"> Mengenakan pelampung atau alat bantu apung lainnya saat bekerja di area yang memiliki potensi bahaya tenggelam. 	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan semua pekerja menggunakan pelampung sesuai petunjuk penggunaan personel floatation device.
<ul style="list-style-type: none"> Mengenakan pelampung dengan benar sesuai dengan peruntukannya (contoh: ukuran yang sesuai, diikat dengan kencang jika diharuskan, dll.) 	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan pelampung diinspeksi secara berkala dan layak pakai.
<ul style="list-style-type: none"> Memastikan kondisi pelampung layak pakai dan tidak ada kerusakan sebelum digunakan. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengkomunikasikan petunjuk penggunaan PFD kepada seluruh pelaksana pekerjaan.

PERATURAN KESELAMATAN DI ATAS LAUT

Berikut Beberapa Peraturan yang Mengatur dan Menyyaratkan Keselamatan Manusia di Atas Laut (Kapal dan Anjungan) Termasuk Ketersediaan Alat-alat Pelampung dan Keselamatan Evakuasi



Undang-undang No. 17/2008 tentang Pelayaran dan Peraturan Pemerintah No. 7/2000 tentang Kepelautan. Undang-Undang yang memaparkan Ketentuan Tentang Keselamatan Kapal Penumpang.

Peraturan Menteri Perhubungan KM 65, Standar Kapal Non-Konvensi Berbendera Indonesia, Bab IV, Perlengkapan Keselamatan, Kementerian Perhubungan RI, 2009.



Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI, No. 08/Men/VII/2010 Tentang alat Pelindung Diri. Peraturan ini mencakup aturan mengenai ketersediaan alat pelindung diri termasuk pelampung apabila dilakukan pekerjaan pada ketinggian di atas permukaan tanah atau perairan.

Peraturan Internasional yang Mengatur Keselamatan Manusia di Atas Laut atau Air

- SOLAS (Safety of Live at Sea)**. Adalah konvensi/perjanjian maritim internasional tentang keselamatan hidup di laut yang menetapkan standar keselamatan dalam konstruksi, peralatan, dan operasi perkapalan. Standar yang terkait Alat Pelampung dan Lifebuoy adalah Regulation 7 Ch 3, Regulation 22
- Life-Saving Appliances Including LSA Code, 2010 Edition, IMO**, adalah kode internasional untuk perangkat keselamatan di laut yang meliputi *lifebuoy*, baju pelampung (*life jacket*), *lifeboat*, *liferaft*, kapal penyelamat, dan segala asesorisnya seperti suar pertolongan, tanda asap untuk pertolongan.
- Guide for Building and Classing Facilities on Offshore Installation, American Bureau of Shipping, June 2000**. Merupakan rekomendasi praktek disain untuk kapal termasuk perlengkapan keselamatannya.
- US Coast Guard** untuk alat pelampung
- OSHA (Occupational Safety and Health Administration)** adalah Agen Pemerintahan Federal di Amerika Serikat yang menaungi masalah keselamatan kerja di Industri.

Pertamina Berkomitmen Kembangkan Energi Bersih dalam CEM10-MI4 Vancouver

VANCOUVER - PT Pertamina (Persero) ditunjuk sebagai bagian dari delegasi Republik Indonesia (Delri) dalam 10th *Clean Energy Ministerial Meeting – 4th Mission Inovation (CEM10-MI4)* yang dilaksanakan di Vancouver, Canada pada 27-29 Mei 2019. CEM 10-MI4 merupakan kegiatan pertemuan tahunan tingkat menteri yang diikuti oleh 23 negara anggota untuk membahas percepatan implementasi energi bersih dan ramah lingkungan guna mengurangi dampak perubahan iklim global.

Bersama dengan FX Sutijastoto, Direktur Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) Kementerian ESDM sebagai Head of Delegation of Republic Indonesia dan perwakilan PT Perusahaan Gas Negara sebagai anak perusahaan Pertamina, delegasi Indonesia mengiskusikan topik implementasi energi bersih di Indonesia.

Melalui forum ini, Pertamina yang diwakili oleh SVP Corporate Strategic Planning and

Development Daniel S. Purba dan SVP RTC Dadi Sugiana secara aktif menyampaikan pentingnya pengembangan *biofuels* dan EV di Indonesia sebagai bagian dari *point of intervention* delegasi Indonesia dalam *plenary session* yang dihadiri oleh perwakilan dari 22 negara lainnya. Sebagai perusahaan energi nasional, Pertamina berkomitmen penuh dalam proses percepatan implementasi energi bersih di Indonesia melalui pemanfaatan *Crude Palm Oil (CPO)* sebagai *biofuels* serta akselerasi implementasi teknologi baterai dalam pengembangan EV.

Pertamina juga memanfaatkan forum CEM10-MI4 untuk melakukan komunikasi aktif dengan mitra-mitra potensial dari beberapa negara untuk menjajaki kerja sama dibidang *bioenergy*. Beberapa diantaranya adalah Steeper Energy dari Kanada yang berpotensi menciptakan kerja sama di bidang teknologi *biofuels* dengan nilai terjangkau, dan Clarrisa Forrechi, Deputi Energi Kementerian Luar Negeri Brazil



yang secara khusus mengundang Pertamina untuk *site visit* atau studi banding ke Brazil terkait dengan strategi dan mekanisme pengembangan *bioenergy* di negeri sambi tersebut.

Selain membahas aspek teknologi energi bersih dan ramah lingkungan, CEM10-MI4 juga mendiskusikan isu kebijakan publik, investasi, dan *lesson learned* dari para negara peserta yang melibatkan pemerintah hingga sektor privat dari masing-

masing negara. Forum ini juga menyimpulkan pesan bahwa pengembangan energi bersih dan ramah lingkungan merupakan hal yang sangat penting dan perlu. Maka dari itu sinergi antara pemerintah dengan para pelaku usaha sangat dibutuhkan untuk mempercepat pengembangan energi bersih dan ramah lingkungan yang akan bermanfaat bagi kelangsungan hidup manusia di masa depan. •INVESTOR RELATIONS - CORPORATE INTERNATIONAL RELATIONS

KIPRAH Anak Perusahaan

Pertagas dan PLN Bersinergi Kembangkan Bisnis Gas di Maluku dan Papua

JAKARTA - Demi menjaga pemerataan distribusi energi ke seluruh Indonesia, khususnya di wilayah Indonesia timur, PT Pertamina Gas (Pertagas) dan PT Perusahaan Listrik Nasional (PLN) melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman atau *Memorandum of Understanding (MoU)* sinergi penyediaan pasokan dan Infrastruktur gas di regional Maluku dan Papua.

Bertempat di kantor PLN, Jakarta Selatan, penandatanganan MoU dilakukan oleh Wiko Migantoro selaku Direktur Utama Pertagas dan Ahmad Rofik selaku Direktur Bisnis Regional PLN Maluku dan Papua, pada Rabu (29/5/2019).

Melalui kesepakatan ini, baik Pertagas dan PLN akan bersama-sama melihat potensi pengembangan bisnis gas di wilayah Indonesia Timur. "Ini kerja sama sinergi pertama kali yang dilakukan Pertagas dan PLN. Kami berharap kerja sama ini dapat membantu pemerintah serta masyarakat dengan menyiapkan gas di pelosok negeri," jelas Wiko

Sementara itu, Ahmad Rofik mengatakan, MoU ini bertujuan melakukan kajian dalam penyediaan pasokan dan infrastruktur gas untuk



memenuh kebutuhan pembangkit di regional Maluku dan Papua. "Agar mendapatkan harga yang ekonomis," ujarnya.

Turut hadir dalam acara ini Direktur Komersial

Pertagas Achmad Herry dan Direktur Teknik dan Operasi Pertagas Rosa Permata Sari, serta Executive Vice President Gas dan BBM A. Daryanto Ariyadi. •PERTAGAS



FOTO: PEP

Dukung Ketahanan Energi di Bulan Ramadan, Pertamina EP Bor Sumur NKL-1712

KUTAI LAMA - PT Pertamina EP melalui Asset 5 Sangasanga Field melaksanakan pengeboran sumur NKL-1712 di Desa Kutai Lama, Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara. Atas upaya mensukung ketahanan energi tersebut, PEP juga melaksanakan kegiatan syukuran di Masjid Al-Wahidah sekaligus Safari Ramadan, pada Selasa (28/5/2019).

Hadir dalam kegiatan tersebut Sangasanga Field Manager Azis Rochmanudin. Menurut Azis, acara ini sebagai sarana untuk mempererat silaturahmi dan menguatkan sinergi di antara Pertamina EP Asset 5 Sangasanga Field dengan Pemerintah Desa Kutai Lama serta masyarakat sekitar dalam memajukan daerah sekitar operasi perusahaan.

"Semoga momentum ini menjadi salah satu bentuk ibadah yang dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan kita yang pada akhirnya nanti menjadi pahala untuk kita," katanya.

Sebagai wujud syukur atas terlaksananya pengeboran sumur NKL-1712, PEP Asset 5 Sangasanga Field juga menyerahkan bantuan berupa 350 paket sembako, 100 bibit pohon durian dan 50 Al-Quran.

Ditambahkannya, sebagai salah satu perusahaan yang beroperasi di Desa Kutai Lama, Pertamina EP Asset 5 Sangasanga Field memohon dukungan dan doa masyarakat sekitar. "Semoga dengan adanya sumur NKL-1712 produksi Sangasanga Field dapat meningkat dan keberadaan kami dapat berkontribusi bagi wilayah sekitar perusahaan," terangnya.

Sejumlah unsur yang hadir pada acara ini di antaranya, Camat Anggana Hj. Norhairi S.Sos., MM,

Kapolsek Anggana AKP Tri Satria Firdaus, Danramil Anggana Kapten Infantri Rukito, Kepala Desa Kutai Lama Nurdin dan sejumlah tokoh serta masyarakat lainnya.

Kepala Desa Kutai Lama, Nurdin memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada manajemen Pertamina EP Asset 5 Sangasanga Field atas terselenggaranya kegiatan sosial di kawasan tersebut.

Menurut Nurdin, selama ini pihak Pertamina EP Asset 5 Sangasanga Field yang beroperasi di wilayah Desa Kutai Lama memberikan perhatian yang serius kepada warga sekitar.

"Karena itu, kami mewakili warga Desa Kutai Lama mengucapkan terima kasih atas perhatian dari pihak perusahaan dalam hal ini Pertamina EP Asset 5 Sangasanga Field," kata Nurdin mengawali sambutannya.

Nurdin juga berharap agar kegiatan pengeboran dapat berjalan dengan lancar dan dapat memberikan peningkatan produksi bagi Pertamina EP Asset 5 Sangasanga Field.

Acara Safari Ramadhan dan Syukuran Pengeboran NKL-1712 ini ditutup dengan buka bersama dan Sholat Magrib berjamaah dengan tamu undangan serta masyarakat Desa Kutai Lama.

PEP Asset 5 Sangasanga Field mengusahakan kebutuhan energi nasional dengan melakukan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi (migas) di wilayah Kalimantan tepatnya di Kabupaten Kutai Kartanegara. Berdasarkan data Juni 2019, produksi minyak mentah PEP Sangasanga berada di angka 5.269 *barrel oil per day* (BOPD) sedangkan produksi gas berada di angka 3,8021 MMSCFD. ●PEP



FOTO: TUGU INSURANCE

Proteksi Keluarga dan Rumah dengan Asuransi T Mudik dan Personal Accident Mudik

JAKARTA - Momentum musim mudik kali ini benar-benar dimanfaatkan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance) dengan meluncurkan produk khusus "t mudik dan *personal accident mudik*". Penawaran meliputi *Personal Accident Mudik*, *Home Protection Mudik* dan perlindungan lainnya. Program ini mulai dipasarkan di SPBU-SPBU Pertamina sejak awal Mei lalu berbarengan dengan produk asuransi kendaraan t-ride dan t-drive mudik.

Presiden Direktur Tugu Insurance Indra Baruna menjelaskan, untuk *personal accident mudik* yaitu proteksi bagi diri sendiri selama masa mudik ke kampung halaman, harga premi yang ditawarkan bervariasi.

"Untuk harga *personal accident* kami tawarkan mulai Rp 10 ribu, hingga Rp 50 ribu. Penawaran ini khusus untuk mudik keluarga dan kami maksimalkan hanya untuk 5 orang. Jadi bisa dikategorikan penumpang 4 dan 1 pengemudi," jelas Indra.

Indra juga menjelaskan, untuk cara mengaktivasi produk *personal accident mudik* ini sangat mudah karena tertera di belakang kartu, hanya memasukkan data diri lengkap dan 16 kode nomor kartu. Perlu diperhatikan pula bahwa untuk masa aktif kartu

ini hingga 10 Juni 2019.

Lalu apa yang membedakan produk t mudik dengan produk Tugu Insurance lainnya? T mudik ini bisa dikatakan produk asuransi paling lengkap bagi pemudik selama berkendara ke kampung halaman. T mudik juga memberikan jaminan perlindungan biaya akibat kecelakaan, selama proses mudik berlangsung.

Produk ini bukan hanya memberikan jaminan pokok namun banyak *benefit* jaminan tambahan lainnya. Di antaranya, jaminan tambahan memberikan penggantian biaya ambulance sebesar Rp 500 ribu per polis, santunan kerusakan kendaraan bertanggung sebagai akibat dari kecelakaan, hilang atau rusaknya barang bawaan selama perjalanan akibat kecelakaan. Bahkan tidak hanya itu, bertanggung pun mendapat santunan apabila tempat tinggal (*home protection*) bertanggung mengalami kebongkaran dan kebakaran saat mudik.

"Melalui asuransi t mudik ini, pelanggan akan mendapatkan jaminan tambahan apabila terjadi risiko pembongkaran maupun kebakaran tempat tinggal selama mudik. Jadi jika rumahnya kenapa-kenapa *ter-cover* juga," pungkas Indra. ●TUGU INSURANCE



Pertamina Berpartisipasi dalam BUMN Mudik Bareng Idul Fitri 2019

JAKARTA - Memasuki Masa Mudik Lebaran 2019, Pertamina berpartisipasi dalam BUMN Mudik Bareng yang digagas oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Tahun ini, Pertamina memberangkatkan 11.000 pemudik yang merupakan bagian dari 250.000 pemudik yang dikoordinir Kementerian BUMN. Secara simbolis rombongan dilepas oleh Menteri BUMN Rini Soemarno, di Stadion Gelora Bung Karno, pada Kamis (30/5/2019).

BUMN Mudik Bareng 2019 diikuti oleh 104 BUMN. Jumlah ini meningkat dibanding tahun sebelumnya yakni 64 BUMN. Selain itu terdapat 136 kota tujuan yang diantaranya 57 kota di Pulau Jawa, dan 79 kota

di luar Pulau Jawa.

Menurut Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid, mudik gratis tahun ini Pertamina memberangkatkan 15.250 pemudik, 11.000 Pertamina via BUMN, 4.000 pemudik dari anak perusahaan kita yakni PGN, dan 250 pemudik Pertamina via ESDM melalui moda bus dan kapal laut.

"Banyak perusahaan BUMN pada tahun ini melaksanakan mudik gratis. 250.000 orang bukanlah jumlah yang sedikit. Dengan kata lain keberadaan BUMN sangat terasa bagi masyarakat. Semoga selamat sampai tujuan dan bertemu dengan sanak saudara di kampung halaman," ujar Rini Soemarno saat memberikan sambutannya



Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid mendampingi Menteri BUMN Rini Soemarno saat mengunjungi bus mudik milik Pertamina dalam BUMN Mudik Bareng 2019, di Kompleks Gelora Bung Karno, Senayan, pada Kamis (30/5/2019). Pertamina secara keseluruhan telah memberangkatkan 15.250 pemudik, hal ini termasuk kedalam Program Pertamina Berbagi dalam Satgas Rafi 2019.

di BUMN Mudik Bareng Idul Fitri 2019.

Selain dengan moda

transportasi bus, BUMN Mudik Bareng Idul Fitri 2019 juga menyediakan berbagai

moda transportasi lain yakni kapal laut, kereta api, dan pesawat udara. ●HM

Pertamina Dukung Mudik Bareng di Kementerian ESDM

JAKARTA - Untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada pegawai Kementerian ESDM yang ingin mudik ke kampung halaman, Pertamina berkontribusi menyediakan tujuh bus dalam acara Mudik Bareng Pegawai KESDM 2019, pada Jumat (31/5/2019). Selain Pertamina, BUMN lain di sektor ESDM seperti PLN, PGN, Bukit Asam, Timah dan Antam pun ikut serta dengan menyediakan masing-masing lima bus, serta BRI dua bus.

Pelepasan mudik tersebut dilakukan oleh Wakil Menteri ESDM Archandra Tahar di Kantor KESDM, Jumat (31/5/2019). Direktur Hulu Pertamina Dhatmawan H. Samsu turut mendampingi Wamen saat melepas rombongan mudik.

"Mudik tahun ini diberikan secara gratis untuk pegawai golongan 1, golongan 2, serta pegawai honorer dan keluarganya. Jumlah pemudik

ada 1.510 orang dengan menggunakan 34 bus. Sebanyak 30 di antaranya berangkat hari ini dari Jakarta dan empat bus dari Bandung dengan tujuan Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Terima kasih kepada seluruh BUMN sektor ESDM dan BRI atas kerja samanya sehingga acara ini dapat berjalan dengan baik," ujar Sekjen ESDM Ego Syahrial.

Senada, Wakil Menteri ESDM Arcandra Tahar mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu acara ini. Ia berpesan kepada pemudik yang akan berangkat untuk selalu mengucap zikir selama perjalanan agar berkah Ramadan terus terasa di setiap detik.

"Terima kasih kepada seluruh yang terlibat dalam sarana prasarana dalam pelaksanaan mudik ini terutama sponsor yang hadir seperti Pertamina, BRI, PLN, PGN, Timah, Bukit



Wakil Menteri ESDM Arcandra didampingi oleh Sekretaris Jenderal Kementerian ESDM Ego Syahrial dan Direktur Hulu PT Pertamina (Persero) Dharmawan H Samsu menyapa para pemudik yang ikut program Mudik Bareng yang diselenggarakan oleh Kementerian ESDM RI di Halaman Depan Gedung Kementerian ESDM, Jakarta, pada Jumat (31/5/2019).

Asam, dan Antam. Semoga dalam perjalanan lancar semua," imbuhnya.

Ia juga berpesan kepada awak bus serta supir untuk selalu berhati-hati dan patuh terhadap peraturan lalu lintas yang berlaku.

"Saya mengingatkan untuk selalu patuh kepada aturan yang berlaku, yang terpenting selamat sampai di tujuan. Semoga apa yang telah dilakukan menjadi amal ibadah bagi kita semua," tutupnya. ●IDK



FOTO: MOR VII

Pertamina Antarkan Pemudik Gratis dari Pelabuhan Soekarno Hatta

MAKASSAR - Raut muka Rohana tampak Sumringah. Ditemani empat cucunya, wanita berusia 64 tahun itu bersiap-siap mudik lebaran ke kampung halamannya di Baubau, Sulawesi Tenggara, pada Kamis (30/5/2019). "Senang rasanya. Sudah lebih 10 tahun saya tidak mudik," ujar wanita yang sehari-hari berprofesi sebagai ibu rumah tangga tersebut.

Tak kalah bahagiannya, perasaan yang sama juga dirasakan Mahyudin Kamarullah. Mahasiswa semester empat di Universitas Negeri Makassar ini juga sudah tak sabar ingin sampai ke kampungnya di Baubau. "Saya mudik bareng dua teman," ujar mahasiswa yang mengambil jurusan olahraga itu.

Rohana dan Mahyudin menjadi dua potret masyarakat yang beruntung mendapatkan tiket kapal laut gratis lewat Program Bareng-Bareng Mudik yang diadakan Pertamina. Salah satunya melalui Pelabuhan Soekarno Hatta, Makassar.

Menurut GM Pertamina MOR VII Chairul A. Adin, tahun ini Pertamina memberangkatkan 3.560 pemudik lewat jalur laut dalam program ini. Mereka mudik ke dua kota tujuan, yakni Baubau dan Surabaya.

Bareng-Bareng Mudik merupakan program Pertamina yang ditujukan kepada masyarakat pelanggan setia produk berkualitas Pertamina, termasuk diantaranya memfasilitasi kemudahan mudik bagi marbot masjid serta mitra kerja Pertamina, yakni mekanik bengkel, petugas SPBU dan Pangkalan LPG, Awak Mobil Tangki.

Chairul menjelaskan, pemberangkatan peserta Program Bareng-Bareng Mudik ini dilakukan secara bertahap sesuai jadwal keberangkatan yang ditetapkan. "Hari ini kami memberangkatkan 1.132 orang pemudik tujuan Baubau tahap pertama. Pada Rabu (29/5/2019), sudah diberangkatkan 700 pemudik dengan tujuan Surabaya," ujarnya.

Sementara untuk tujuan Baubau tahap kedua akan diberangkatkan sebanyak 1.232 orang pemudik pada 31 Mei 2019, dan untuk gelombang terakhir tujuan Surabaya akan berangkat sebanyak 496 orang

pemudik pada 3 Juni 2019.

"Seluruh pemudik dari wilayah Sulawesi ini nantinya akan diberangkatkan menggunakan Kapal Laut milik PT Pelni," ujarnya. Adapun armadanya yaitu KM. Gunung Dempo dan KM. Tidar untuk tujuan Surabaya, sedangkan untuk tujuan Baubau akan menggunakan KM. Lambelu dan KM. Dorondola.

Sebagian besar pemudik yang berkesempatan memanfaatkan Program Bareng-Bareng Mudik Pertamina di Makassar, sebanyak 97,4% dari total peserta berasal dari masyarakat umum, sementara sisanya sebesar 2,6% merupakan kuota yang dialokasikan oleh Pertamina untuk mitra kerja, mekanik bengkel, petugas SPBU, awak mobil tangki dan marbot masjid yang ingin bersilaturahmi di Hari Raya Idul Fitri 1440 H.

Profil peserta pemudik Tahun 2019 ini tidak jauh berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, dimana sebagian besar pemudik tujuan Makassar-Surabaya merupakan perantau pelaku usaha yang berasal dari Jawa. Sementara untuk tujuan Baubau di dominasi oleh pelajar dan mahasiswa yang sedang menjalankan studi di Kota Makassar.

Program Pertamina Bareng-Bareng Mudik 2019 ini merupakan wujud dari tanggung jawab sosial serta bentuk kepedulian dan apresiasi Pertamina, bagi mitra kerja dan konsumen setia Pertamina yang telah mendukung bisnis perusahaan dan berkontribusi bagi kemajuan perseroan.

"Program Bareng-Bareng Mudik 2019 ini juga ini sebagai bentuk dukungan Pertamina untuk memfasilitasi dan memberikan kemudahan bagi masyarakat yang ingin pulang kampung dengan nyaman dan aman," ujar Chairul.

Sementara itu, Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Selatan, Ilyas Iskandar mengapresiasi langkah Pertamina yang telah menyelenggarakan program mudik gratis untuk masyarakat. "Semoga program ini menjadi rutin dan bisa membantu masyarakat yang ingin berlebaran ke kampung halamannya dengan gratis," ujarnya. ●MOR VII



FOTO: PAG

Manfaatkan Momen Idul Fitri, Perta Arun Gas Silaturahmi ke Forkopimda Lhokseumawe

LHOKSEUMAWE - Usai menjalani Sholat Idul Fitri 1440 H di Stadion Perumahan PT Perta Arun Gas (PAG), President Director PAG Arif Widodo beserta istri didampingi manajemen PAG Plant Site melakukan Halalbihalal ke beberapa *stakeholders*, di antaranya ke kediaman Komandan Korem 011 Liliwangsa Kolonel Inf. Purmanto dan Kediaman Walikota Lhokseumawe Suaidi Yahya, pada Rabu (5/6/2019).

Arif menjelaskan bahwa Halalbihalal ini biasanya rutin digelar di kediaman Danrem, Walikota, Danres, Dandim dan sebagainya. Setiap tahunnya juga, PAG rutin berkunjung ke setiap Pimpinan Daerah tersebut.

"Semoga dengan adanya kegiatan seperti ini dapat menjalin *ukhuwah islamiyah* di antara kita bersama. Saya selaku pimpinan PAG mengucapkan *minal aidin wal faidzin* mohon maaf lahir dan batin atas segala kekurangan dan kesalahan," kata Arif.

Pada kesempatan tersebut, Arif juga menyampaikan momen ini dimanfaatkan perusahaan untuk menambah kedekatan dan juga sinergitas antar *stakeholders* di Kota Lhokseumawe, sehingga Lhokseumawe mampu menjadi lebih maju ke depannya. ●PAG



Rayakan Idul Fitri 1440 H, Manajemen Pertamina RU VII Kasim *Open House*

SORONG - Usai menjalani Sholat Idul Fitri di Masjid An Najah, Pertamina RU VII Kasim di Kasim Sele, Pjs. GM RU VII Andhika Wiraswastika beserta tim manajemen melaksanakan *Open House* di Gedung Serbaguna RU VII Kasim bagi masyarakat sekitar kilang RU VII, Muspika dan beberapa pimpinan perusahaan yang berada di sekitar kilang RU VII Kasim, pada Rabu (6/6/2019)

Kemudian tim manajemen RU VII melakukan kunjungan ke kilang untuk menemui dan memberi selamat kepada pekerja yang tidak bisa hadir dikarenakan sedang bertugas *shift* sehingga harus *standby* di dalam kilang.

Tepat pukul 10.00 WIT, Andhika Wiraswastika didampingi oleh tim manajemen RU VII bersilaturahmi untuk Halal Bihalal ke beberapa *stakeholders*, di antaranya ke kediaman Wakil Bupati Kabupaten Sorong,



Sekwilada Kabupaten Sorong dan FOM Pertamina EP Aset 4 Lapangan Kalmono.

"Atas nama keluarga besar Pertamina RU

VII Kasim, kami mengucapkan *minal adzini wal faizin*, mohon maaf lahir dan batin," ujar Andhika. ●RU VII

Pemudik di Sulawesi Pulang Kampung Gunakan Pertamina Series

MAKASSAR - Animo masyarakat Sulawesi menggunakan BBM berkualitas bagi kendaraannya terus mengalami peningkatan. Terbukti, jelang mudik Lebaran tahun ini, angka penjualan BBM jenis Pertamina Series, yakni Pertamina dan Pertamina Turbo mengalami lonjakan cukup signifikan.

Berdasarkan catatan Tim Satgas RAFI (Ramadan Idul Fitri) PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) VII, jika pada periode normal rata-rata konsumsi Pertamina se-Sulawesi sekitar 157.000 liter per harinya, maka memasuki H-7 Idul Fitri angkanya naik menjadi 178.000 liter/hari. "Berarti ada kenaikan hampir 14%," ujar Hatim Ilwan, Unit Manager Communication & CSR PT Pertamina MOR VII.

Kenaikan yang signifikan lebih tampak ditunjukkan oleh BBM untuk jenis Pertamina Turbo. Peningkatan konsumsi bahan bakar minyak beroktan 98 ini tembus ke level 20%. Jika sebelumnya rata-rata hariannya hanya di kisaran 3.000 liter per hari, khusus memasuki masa mudik ini mencapai angka 3.600

liter/hari.

Peningkatan konsumsi Pertamina Turbo ini, lebih lanjut Hatim menjelaskan, masih didominasi oleh pengendara di wilayah Sulawesi Selatan yang angkanya melonjak sekitar 50% dari kisaran 1.500 liter per hari menjadi 2.300 liter per hari. "Disusul kemudian oleh konsumsi di Sulawesi Utara dan Gorontalo yang masing-masing naik 38% dan 6%," ujar Hatim.

Yang lebih menarik lagi, di beberapa Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) yang tidak menyediakan *nozzle* khusus Pertamina, pilihan masyarakat untuk tetap mengisi kendaraannya dengan Pertamina pun tidak berubah. Salah satunya tren konsumsi Pertamina yang dijual dalam kemasan kaleng (10 liter) di kios Pertamina yang berada di 2 titik di Luwu Timur yaitu Sorowako dan Wasuponda yang juga terus menjadi pilihan pengendara.

Peningkatan konsumsi BBM Pertamina Series ini, menurut Hatim, menunjukkan bahwa para pemudik sudah lebih faham manfaat penggunaan BBM yang



berkualitas. "Dengan sosialisasi yang kontinyu, masyarakat sudah semakin cerdas dalam memilih BBM yang membuat usia mesin kendaraan lebih awet," ujarnya.

Lebih lanjut Hatim menjelaskan bahwa, penggunaan Pertamina series seperti, Pertamina Turbo dengan *Research Octane Number* (RON) 98 dan Pertamina dengan RON 92 untuk kendaraan mesin bensin, cocok untuk perjalanan jauh lantaran memiliki banyak keunggulan yakni mesin menjadi lebih dingin, awet serta lebih efisien karena irit bahan bakar.

"Selain meningkatkan performa mesin, yang tak kalah penting adalah lebih ramah lingkungan," tambahnya.

Guna meningkatkan kenyamanan dalam bermudik, Hatim juga menyarankan kepada seluruh pengendara yang akan melakukan perjalanan jauh untuk mengisi *full tank* terlebih dahulu bahan bakarnya di SPBU wilayah keberangkatan untuk segera mengisi penuh jika kondisi tangki sudah terpakai setengah. "*Insyallah* mudik akan lebih nyaman dan tiba di kampung halaman dengan selamat," tutupnya. ●MOR VII



FOTO: RUIII

Pejuang Energi di Tepi Sungai Musi Rayakan Idul Fitri di Kilang

PLAJU - Libur lebaran selalu menjadi momen berkumpul bersama keluarga. Tapi bukan tidak mungkin, waktu berkumpul dengan keluarga menjadi terbatas untuk memastikan ketahanan dan distribusi energi bagi masyarakat. Ya, itulah kisah Operator kilang Refinery Unit III Plaju, tetap bekerja untuk menjalankan amanah tersebut.

"Operator adalah *frontliner*, pejuang energi terdepan di kilang RU III. Kami, Manajemen sangat berterima kasih dan mengapresiasi kinerja dan semangat kawan-kawan Operator, tetap siaga agar operasional kilang berjalan aman dan lancar sehingga dapat memenuhi kebutuhan energi di Sumbagsel," kata General Manager RU III Plaju Yosua I. M. Nababan.

Yosua bersama Tim Manajemen diantaranya SMOM, Manager Production, Manager Reliability, Manager HSSE, Manager Asset dan Manager IT juga menyambangi kawan-kawan Operator yang bertugas di *Laboratory* dan *control room* CDGP, UTL, FCCU, *Polypropylene*, *Oilmovement* dan *Fire Station* saat Hari Raya Idul Fitri. Bagi Yosua dukungan seperti ini

diharapkan menjadi motivasi lebih bagi mereka yang bertugas saat yang lainnya menikmati hari libur.

"Selain diskusi terkait kinerja kilang, kami juga berinteraksi dengan mereka dan menanyakan kabar keluarga dirumah. Kami bangga, sudah berkorban waktu merekapun tetap penuh semangat dan senyuman saat bekerja, inilah bentuk pejuang energi yang sesungguhnya di masa Satgas Ramadhan dan Idul Fitri 1440 H," imbuhnya.

Zulkifli, Shift Supervisor CD, mengungkapkan bahwa kunjungan Manajemen di malam hari raya memberikan semangat tersendiri. "Kami yang ada di dalam kilang merasa tidak sendirian, Manajemen ada bersama kami memperhatikan kondisi kami," ujarnya.

Sebagai bentuk apresiasi lain, Yosua dan tim Manajemen RU III juga memberikan sedikit bingkisan makanan bagi Operator. "Semoga bisa dimanfaatkan bersama-sama. Sekali lagi saya ucapkan terima kasih, mohon maaf lahir dan batin serta semoga kerja keras dan kerja ikhlas ini akan dibalas dengan berkah dan rezeki yang lebih baik," pungkas Yosua. •RU III



4A + 1S SERIES

SUSTAINABILITY

SESUAI UU ENERGI NO 30/2007

Dalam menjalankan bisnisnya, Pertamina memiliki tanggung jawab untuk menjaga kelestarian fungsi lingkungan hidup. Untuk menjalankan peran **SUSTAINABILITY**, Pertamina berupaya maksimal dalam mendorong pengembangan sumber-sumber energi baru terbarukan agar keberlanjutan bisnis dapat terwujud.



OPTIMASI GEOTHERMAL

Pertamina memanfaatkan Energi Panas Bumi atau Geothermal Energy yang dikelola oleh PT Pertamina Geothermal Energy untuk mengembangkan pembangkitan clean energy dan ramah lingkungan dalam mekanisme Clean Development Mechanism (CDM). CDM merupakan suatu proyek dengan fungsi menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dapat bermanfaat secara ekonomi dan dapat mengurangi pemanasan global untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

PROGRAM B20

B20 merupakan proses campuran BBM jenis Solar dengan Biodiesel atau campuran minyak sawit sebanyak 20 persen. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengurangi impor migas dan memperbaiki defisit neraca perdagangan karena mengurangi penggunaan devisa.



LITHIUM ION BATTERY (LIB)

Pertamina dan Universitas Sebelas Maret berhasil memproduksi Lithium Ion Battery (LIB) untuk penggerak motor listrik yang hemat dan murah. Dengan baterai ini kendaraan bermotor listrik roda dua mampu menempuh jarak 80-100 kilometer hanya dengan biaya Rp. 5.000.

GREEN ENERGY STATION

Dispenser pengisian kendaraan tenaga listrik ini bersumber dari tenaga surya. Pada SPBU yang telah dilengkapi dengan Green Energy Station, terpasang 4 unit charging station dimana 2 unit merupakan tipe fast charging yang mampu mengisi penuh baterai kendaraan listrik dalam waktu kurang dari 15 menit dan 2 unit merupakan tipe normal charging.



Pasar minyak mentah menguat dikarenakan turunnya *working rigs* di US. Selain itu Menteri Energi Saudi Arabia Khalid Al-Falih menyatakan keyakinannya bahwa OPEC dan aliansinya akan melanjutkan pemotongan produksi pada semester kedua tahun 2019. Sementara itu, Alexander Novak, Menteri Energi Rusia mengatakan bahwa kedua negara telah setuju untuk berkoordinasi lebih lanjut. Di sisi lain, US juga menunda penetapan tarif terhadap Mexico.

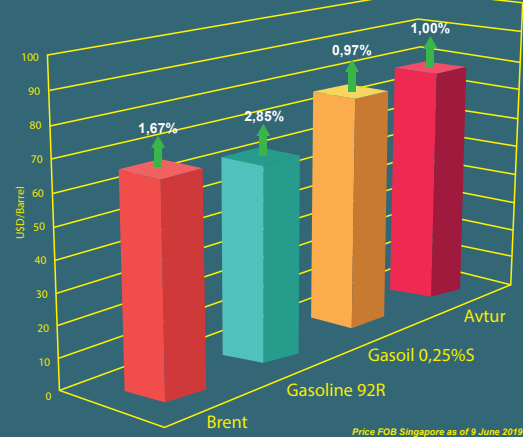
Pasar Gasoline Asia menguat karena meningkatnya *demand* di Indonesia & Malaysia selama libur Ramadan.

Pasar Jet Fuel Asia menguat karena adanya *fresh demand spot* di region Asia.

Pasar Gasoil Asia menguat karena meningkatnya *demand* dari India.

Pasar LPG melemah karena peningkatan stok Propane di US, munculnya kargo spot *June-loading* dari Middle East seperti Kuwait KPC sebanyak 2 VLGC parcel dengan level diskon belasan USD/MT terhadap Saudi CP. Selain itu Oriental Energy juga menawarkan kargo non US untuk H1 Jul-*delivery* Ningbo dan belum terjual. ■ISC

Weekly Oil Price



HULU TRANSFORMATION CORNER

Hasil Gemilang Kinerja Jatibarang

JATIBARANG - PT Pertamina EP berhasil memproduksi minyak sebanyak 79.450 barel minyak perhari (79,45 MBOPD) pada 2018 lalu, capaian ini 3% lebih baik dibandingkan pencapaian 2017 yang sebesar 77.150 barel minyak perhari (77,15 MBOPD). Sedangkan untuk realisasi produksi gas bumi, PEP berhasil membukukan produksi sebesar 1.016,74 juta kaki kubik per hari (MMSCFD) atau 99,8% terhadap produksi 2017 sebanyak 1.018,32 MMSCFD. Hasil ini membuktikan konsistensi seluruh jajaran PEP baik yang bertugas di kantor pusat maupun di pelosok negeri dalam upaya untuk terus menggali potensi sumber daya migas yang dimiliki, yang umumnya adalah lapangan-lapangan *existing* yang telah memasuki tahap *depleted*, dengan mengedepankan inovasi tepat guna dalam setiap kegiatan operasi.

Salah satunya adalah PEP Asset 3 Jatibarang Field. Lapangan migas yang terletak di Kabupaten Indramayu, Jawa Barat ini tercatat hingga akhir Maret 2019 produksinya telah mencapai 6.614 barel minyak perhari (BOPD) atau 103% terhadap target yang tercantum dalam Rencana Kerja (RK) sebesar 6.412 BOPD. Tidak hanya itu, capaian produksi gas Jatibarang Field per 31 Maret juga telah genap 100 persen terhadap target sebesar 36 MMSCFD. Sebagai perbandingan, sepanjang tahun 2018, Jatibarang Field memproduksi minyak sebanyak 5.586 BOPD dan gas sebesar 41,2 MMSCFD. "Produksi minyak sampai Maret 2019 sudah lebih baik dari tahun lalu, sedangkan produksi gas masih di bawah produksi 2018, namun kami tetap berusaha mencari peluang untuk meningkatkan produksi gas, terakhir kami mendapatkan dari sumur RDG-57 sebesar 1,4 MMSCFD dari pekerjaan *Work Over* pada awal Mei 2019" jelas Adi Saputra, Jatibarang Field Manager. Sampai dengan status laporan produksi tanggal 13 Juni 2019, Jatibarang Field mencetak produksi minyak sebesar 7.826 BOPD (111,22% terhadap target), *Month To Date* (MTD) sebesar 7.835 BOPD (111,34%), *Year To Date* (YTD) 6.854 BOPD (109,4%). Sedangkan untuk gas 35,21 MMSCFD (79,38%), MTD 34,34 MMSCFD, YTD 34,93 MMSCFD (84,82%).

Lebih jauh Adi menjelaskan, peningkatan produksi khususnya minyak adalah hasil dari berbagai program yang dirancang tim EPT Asset 3 yang bersinergi dengan manajemen Jatibarang Field, di antaranya kegiatan sumuran seperti, *Work Over*, *Re-opening* sumur, dan program pengeboran sumur baru di lokasi ABG dan AMJ. Adapun hasil yang didapat antara lain: 1) Pengeboran sumur ABG-05 dan ABG-06 berhasil menambah produksi sebanyak 502 BOPD dan 515 BOPD, 2) Program *Work Over* sumur ABG-04 dan AMJ-01 dengan *gain* produksi 97 BOPD dan 453 BOPD, 3) *Re-opening* sumur XD-03 dan XD-04 dengan total tambahan produksi sebesar 60 BOPD. "Di samping itu,



X-Ray Platform, Lepas pantai Indramayu, Jawa Barat.

pekerjaan konversi *lifting* dari gas lift ke HPU sumur JTB-176 dan stimulasi *acidizing* dan *size up* ESP BDA-05 juga membuahkan hasil sebanyak 30 BOPD dan 35 BOPD," ucap Adi.

Dalam prosesnya, berbagai hambatan tentu saja juga dialami oleh insan-insan pekerja Jatibarang Field, fasilitas produksi yang sudah berumur dan data fasilitas yang tidak lengkap menjadi hambatan utama. Oleh karenanya tim Manajemen Asset 3 dan Manajemen Jatibarang Field melakukan berbagai upaya kolaborasi dan kerja tim untuk mengatasi hal tersebut. Contohnya masalah subsea pipeline di Lapangan Platform X-Ray yang telah beroperasi sejak 1976. Main Oil Line (MOL) lama ini sering mengalami kebocoran di laut karena tingkat korosifitas yang sudah tinggi, juga MOL tersebut sudah mengalami mampat di beberapa bagian. Maka, untuk mengatasinya dilakukan pemasangan subsea pipeline baru dari XB ke XAP hingga ke Balongan.

Masalah lain yang juga berhasil diatasi adalah rendahnya *reliability power supply* X-Ray karena kemampuan GTG tersisa 50% kapasitas desain, sehingga tidak semua sumur dapat kembali direaktivasi. Pada RK 2019 ini, rencana ada 3 sumur yang akan direaktivasi dari Lapangan Platform X-Ray. Panel GTG lama masih *pneumatic* sehingga apabila GTG *shutdown* membutuhkan waktu yang lama untuk *back online*. "Dengan adanya GTG baru, *reliability* dan *availability power supply* mencapai 97 - 100 %, hidrokarbon di GTG room konsisten di LEL 0% karena sistem FnG yang baik. Selain itu perusahaan juga dapat menghilangkan biaya sewa sebesar USD875,9 ribu per tahun per unit GTG ditambah penurunan biaya operasi sebesar USD5.157.203," tutup Adi. ■DIT. HULU

